

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN RAMBUT DENGAN  
PERILAKU PERAWATAN RAMBUT DIPONDOK PESANTREN DAAR  
EL-QOLAM**

**(Survei Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Daar el-Qolam, Tangerang)**



**FEBRIANA**

**5535110234**

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

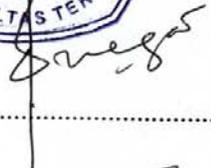
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Neneng Siti Silfi A, M.Si,Apt (Dosen Pembimbing I)		29/7-15
Nurul Hidayah, M.Pd (Dosen Pembimbing II)		29/7-2015

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
dr. Elvira Yulia (Ketua Penguji)	 	29/7-2015
Jenny Sista Siregar, M.Hum (Anggota Penguji)		29/7-2015
Dra. Rita Susesty H (Anggota Penguji)		29/7-2015

Tanggal Lulus

: 28 Juli 2015

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan yang sebenar-benarnya, bahwa karya tulis skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Rambut Dengan Perilaku Perawatan Rambut (survei Pada Santriwati di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2)”.  
2)”.  
2)”.

Adalah murni hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri dengan arahan para dosen pembimbing serta belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik dalam Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.

Jakarta, 24 juli 2015

Febriana

5535110234

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Kesehatan Rambut Dengan Perilaku Perawatan Rambut”**. Penulisan proposal penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan proposal penelitian, terdapat banyak pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan proposal penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Riyadi, S.T, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Melly Prabawati, M.Pd, selaku ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
3. Titin Supiani, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias.
4. Dra. Rita Susesty Husin, selaku Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Tata Rias.

5. Neneng Siti Silfi A, M.Si, Apt, selaku dosen pembimbing I dan Nurul Hidayah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
6. Dra. Mari Okatini A, M.Km dan Dra. Rita Susesty Husin, selaku dosen ahli yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan dalam penulisan angket.
7. Seluruh dosen Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan saya ilmu yang sangat berguna dan berharga.
8. Segenap jajaran staf prodi Pendidikan Tata Rias.
9. Kedua orang tua saya, Dra. Heryati dan Drs. H.Surothul Ulum yang telah banyak memberikan doa tiada henti demi kelancaran putrinya dalam menyelesaikan proposal penelitian dan dukungan, baik secara moril maupun materil yang tiada terhitung banyaknya.
10. Kedua kakak saya, Rahmanita, S.T dan Ahmad Fajar Agam, S.Ds yang telah memberikan doa, dukungan, dan bimbingan dalam menjalani kehidupan.
11. Teman-teman seperjuangan selama meraih cita-cita, Khairiyah Aprilianti, Ayu Agung Lestari, Siti Haliani Saleha, Dini Saidah Nasroh, Annisa Amtari, Euis Fauziah, dan junairoh Kestiani yang selalu bersama dari SMP, SMA, dan Kuliah.
12. Teman-teman seperjuangan selama kuliah, Annisa Ayu M, Pramesti Adika Ratri, Yuni Puspita Sari, Diah Putri Pratiwi, Mega Wulan, Mega Budi, Sarah Defianti, Erika Dewinda K, dan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan

Tata Rias Reguler 2011 yang telah memberikan dukungan, berbagi pengalaman, suka dan duka selama masa perkuliahan.

Doa dan harapan penulis semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan kemurahan hati mereka. Akhir kata, tiada yang patut penulis harapkan selain manfaat atas adanya skripsi ini bagi diri penulis pada khususnya dan para pembaca.

Jakarta, Juli 2015

Penulis,

Febriana,

## ABSTRAK

**Febriana, Hubungan Pengetahuan Kesehatan Rambut Dengan Perilaku Perawatan Rambut (survei Pada Santriwati Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2). Skripsi :Program Studi Pendidikan Tata Rias, Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sah, dan dapat dipercaya secara empiris mengenai Hubungan Pengetahuan Kesehatan Rambut Dengan Perilaku Perawatan Rambut, survei Pada Santriwati Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2015 mushola asrama Putri Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 dengan menggunakan metode survei, dengan analisis kuantitatif.

Populasi target dalam penelitian ini adalah santriwati kelas 5 pondok pesantren Daar el-Qolam 2 sebanyak 38 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purpose sampling*, dalam penelitian ini 38 mahasiswa dipilih berdasarkan kriteria khusus, yaitu santriwati kelas 5, dan program studi IPA. Uji coba instrument penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrument yang akan dijadikan alat pengumpul data. Dari pengujian validitas variabel X menghasilkan 40 butir soal yang diujikan mendapatkan 32 butir soal yang valid dan 8 butir soal yang drop, sedangkan validitas variabel Y menghasilkan 30 butir soal yang diujikan mendapatkan 26 butir soal yang valid dan 4 butir soal yang drop. Uji reabilitas instrument menghasilkan angka reabilitas sebesar 0,965 untuk variabel X, dan 0,922 untuk variabel Y, dari keduanya menunjukkan instrument penelitian memiliki tingkat reabilitas yang sangat tinggi.

Untuk uji persyaratan analisis, peneliti menggunakan uji normalitas Liliefors yang menghasilkan  $L_{hitung}$  sebesar 0,0803 lebih kecil dari  $L_{tabel}$  sebesar 0,114 dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal. Untuk uji keberartian regresi, peneliti menggunakan tabel ANAVA yang menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 16,32 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 4,11 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi persamaan regresi berarti, dan untuk uji linearitas regresi, menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 0,68 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,20 sehingga diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki regresi linier.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan uji t menghasilkan angka sebesar  $t_{hitung}$  sebesar 4,03 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  2,03, maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan rambut (X) dan perilaku perawatan rambut (Y) pada santriwati di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2.

**KATA KUNCI: *Pengetahuan Kesehatan Rambut, Perilaku Perawatan Rambut, Santriwati Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2.***

## ABSTRACT

**FEBRIANA, *The Relationships Of The Hair Health Sciences With The Cares Of The Behaviour Hair (The Survey Of The Female Student Of Daar El-Qolam 2 Boarding School). Health and Beauty Study Programming, The Department Of Home Economics, The Faculty Of Engineering, State University Of Jakarta, In 2015.***

This study aimed to obtain the valid, the trusted and the empirical data about the relationship of the hair health sciences with the cares of the behaviour hair, survey was conducted in May-Juni 2015 the dormitory mosque Daar el qolam 2 boarding school, and the female student as the subject of the survey. The methods of the survey was the quantitative analysis.

The target population in this study was the 38 female students in grade 5 of Daar el qolam boarding school. The used sample retrieval technique was the sampling purpose, in this study the 38 student chosen based on the specific criteria, the 5th grade, the female student, and the science course. The trial instrument of researcher occurred to determine the level of validity and reliability instrument that will be test by the collecting data. The validity result of the 40 variable X testing was produced that 32 valid items and 8 drop items, mean while the validity result of the 30 variable Y testing was produced that 26 valid items and 4 drop items. The reliability test instrument generated the figure of 0,965 for variable X and 0,922 for variable Y, from the both result studies indicated that the instrument has a very high level of reliability.

To test the instrument analysis, the research used the Liliefors normality test which produce  $L_{count}$  About 0,0803 smaller than  $L_{table}$  About 0,114 with the standard significant about 0,05. This is stated that the population distribution was normal. To test the significant of regression, the researcher used the table of ANAVA which produced  $F_{count}$  About 16,32 larger than  $F_{table}$  About 4.11 with the standard significant 5% than the result that Hipotesa nol ( $H_0$ ) rejected and hipotesa alternative ( $H_a$ ) accepted. In that the hypothesis reads the equation regression valuable, and to test the linearity recession showed  $F_{count}$  About 0,68 and  $F_{table}$  About 2,20 than the result  $F_{count} < F_{table}$  It means that  $H_0$  accepted and  $H_a$  rejected, the result of the reserach that the sample has a linier regression.

In this research hypothesis analysis by using the t-test got the number of  $t_{count}$  About 4,03 larger than  $t_{table}$  2,03, than  $H_0$  rejected. The conclusion that there are the significant relationship of the hair health sciences (X) with the cares of behaviour hair (Y) of the female students of Daar el qolam boarding school 2.

**KEYWORDS: *The Hair Health Sciences, The Care Of Behaviour Hair, The Female Student Of Islamic Daar El-Qolam Boarding School 2.***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Msalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Perumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II KERANKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

2.1. Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1. Hakikat Pengetahuan Kesehataan Rambut.....	10
2.1.1.1. Pengetahuan.....	10
2.1.1.2. Kesehatan Rambut.....	16
2.1.1.2.1. Kesehatan.....	16
2.1.1.2.2. Kesehatan Rambut.....	17
2.1.1.3. Pengetahuan Kesehatan Rambut.....	23

2.1.2.	Hakikat Perilaku Perawatan Rambut.....	26
2.1.2.1.	Perilaku.....	26
2.1.2.2.	Perawatan Rambut.....	30
2.1.2.3.	Perilaku Perawatan Rambut.....	35
2.1.3.	Santriwati Di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2.....	36
2.2.	Kerangka Berfikir.....	42
2.3.	Hipotesis Penelitian.....	46

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	47
3.2.	Metode Penelitian .....	47
3.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Penelitian.....	48
3.4.	Variabel Penelitian.....	49
3.5.	Instrument Penelitian.....	51
3.5.1.	Instrument Variabel Pengetahuan Kesehatan Rambut (X).....	51
3.5.2.	Instrument Variabel Perilaku Perawatan Rambut Di Pondok .....	53
3.5.3.	Uji coba Instrument Penelitian.....	55
3.5.3.1.	Uji Validitas.....	55
3.5.3.2.	Uji Reabilitas.....	58
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.6.1.	Uji Persyaratan Analisis Data.....	61
3.6.1.1.	Uji Normalitas.....	61
3.6.1.2.	Uji Linearitas Regresi.....	64
3.7.	Teknik Analisis Data.....	65
3.8.	Hipotesis Statistik.....	67

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1.	Deskripsi Data.....	68
------	---------------------	----

4.2. Penyajian Data.....	69
4.2.1. Daftar hasil Pengetahuan Kesehatan Rambut Pada Santriwati (variabel X).....	69
4.2.2. Daftar Hasil Perilaku Perawatan Rambut (Y).....	71
4.3. Pengujian Persyaratan Analisis.....	74
4.3.1. Persamaan Regresi.....	74
4.3.2. Pengujian Normalitas Data.....	75
4.3.3. Uji Keberartian Regresi.....	76
4.3.4. Uji Linearitas Regresi.....	77
4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	79
4.4.1. Uji Koefisien <i>Product Moment</i> .....	79
4.4.2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t).....	79
4.4.3. Uji Koefisien Determinasi.....	80
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.6. Keterbatasan Penelitian.....	82

## **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

5.1. KESIMPULAN.....	83
5.2. IMPLIKASI.....	84
5.3. SARAN.....	85

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	54
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kesehatan Rambut (X) .....	57
Tabel 3.3 Skor Jawaban Dalam Skala Likert (variabel Y).....	59
Tabel 3.4 Perilaku Perawatan Rambut.....	59
Tabel 3.5 Tabel Uji Avana.....	68
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	73
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel X.....	74
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y.....	77
Tabel 4.4 Ringkasan ANAVA untuk Uji Linieritas dan Keberartian Regresi.....	82

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Contoh Rambut Sehat.....	20
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berfikir.....	50
Gambar 4.1 Histogram Variabel X.....	76
Gambar 4.2 Histogram Variabel Y.....	78
Gambar 4.3 Grafik Persamaan Regresi.....	79

## LAMPIRAN

Lampiran 1: kuisisioner Sebelum Uji Coba

Lampiran 2: Data Hasil Uji Coba Variabel X

Lampiran3: Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Tes variabel X  
(Pengetahuan Kesehatan Rambut)

Lampiran 4: langkah-langkah Perhitungan validitas butir .1

Lampiran 5: Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X

Lampiran 6: Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Pengetahuan Kesehatan  
Rambut

Lampiran 7: Data Hasil Uji Coba Variabel Y

Lampiran 8: Data Hasil Perhitungan Validitas Skor Butir Dengan Skor Total  
Variabel Y (Perilaku Perawatan Rambut)

Lampiran 9: Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Butir .1

Lampiran 10: Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y

Lampiran 11: Data Hasil Realiabilitas Variabel Y Perilaku Perawataan Rambut

Lampiran 12: Kuisisioner Setelah Uji Coba

Lampiran 13: Data Mentah Variabel X (Pengetahuan Kesehatan Rambut)

Lampiran 14: Data Mentah Variabel Y (Perilaku Perawatan Rambut)

Lampiran 15: Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X  
(Pengetahuan Kesehatan Rambut)

Lampiran 16: Grafik Histogram Variabel X

- Lampiran 17: Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y  
(Perilaku Perawatan Rambut)
- Lampiran 18: Grafik Histogram Variabel Y
- Lampiran 19: Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian
- Lampiran 20: Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpang Baku,
- Lampiran 21: Perhitungan Persamaan Regresi
- Lampiran 22: Tabel Bantuan Perhitungan Persamaan Regresi
- Lampiran 23: Grafik Persamaan Regresi
- Lampiran 24: Perhitungan Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors
- Lampiran 25: Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ( $Y - \hat{Y}$ )
- Lampiran 26: Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi Y atas X
- Lampiran 27: Perhitungan Uji Linieritas Regresi sederhana Y atas X
- Lampiran 28: Tabel Anava Untuk Uji Keberartian Dan Linieritas Regresi
- Lampiran 29: Tabel Bantuan Perhitungan Hipotesis
- Lampiran 30: Perhitungan Pengujian Hipotesis
- Lampiran 31: Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson
- Lampiran 32: Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors
- Lampiran 33: Tabel Kurva Normal Presentase Daerah Kurva dari 0 sampai z
- Lampiran 34: Tabel Nilai Presentil untuk Distribusi t
- Lampiran 35: Tabel Nilai Presentil Untuk Distribusi F
- Lampiran 36: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 37: Surat Tugas Skripsi
- Lampiran 38: Surat Permohonan Dosen Ahli

Lampiran 39: Surat Persetujuan Instrument Penelitian

Lampiran 40: Surat Permohonan Izin Penelitian Untuk Skripsi

Lampiran 41: Surat Keterangan Melakukan Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Zaman moderen merupakan zaman serba maju dengan berbagai macam kemajuan dibidang kesehatan dan kecantikan yang dapat menjaga rasa percaya diri seseorang dalam berpenampilan. Penampilan yang baik dapat ditunjang oleh kecantikan dan kesehatan yang optimal.

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Apabila manusia bertempat tinggal dalam lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan, memiliki perilaku hidup sehat dan akses kepada pelayan kesehatan secara adil dan merata, maka masyarakat akan sehat (Umar F.A, 2014:29). kesehatan harus dijaga dengan baik, sebab kesehatan akan memberi pengaruh terhadap penampilan seseorang.

Kesehatan sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, sebab orang dapat beraktifitas dengan baik jika tubuhnya sehat. Tubuh yang sehat bersumber dari diri seseorang dalam menjaga pola hidup, khususnya dalam menjaga kebersihan tubuhnya, sebagaimana diketahui bahwa kebersihan langkah awal menuju sehat.

Kebersihan dipengaruhi oleh kebiasaan, kebudayaan, sosial, keluarga, pendidikan, dan persepsi seseorang terhadap kesehatan yang diperoleh dari pengetahuan tentang kesehatan. Pengetahuan tentang kesehatan dapat di peroleh melalui membaca majalah, koran, buku dan menyaksikan acara tv atau hadir dalam seminar kesehatan.

Pengetahuan merupakan hasil dari informasi atau setelah seseorang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dalam hal ini, pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dalam menjaga kesehatan pribadinya, baik dari kesehatan tubuh, kulit dan rambut.

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang perawatan dan kesehatan diri pribadi akan terpancar dari perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktifitas seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti halnya perilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat harus dilakukan oleh setiap individu, agar orang tersebut memiliki tubuh yang sehat, menjaga dan merawat rambut dengan baik dan benar merupakan salah satu perilaku hidup sehat, karena rambut yang sehat merupakan salah satu tanda tubuh yang sehat.

Menjaga kesehatan rambut berfungsi agar rambut tetap sehat, Bersih, terhindar dari bau dan kelainan kulit kepala. Pada bidang kesehatan dan kecantikan saat ini, bagian rambut telah mendapat perhatian khusus terutama pada

perkembangan dibidang kecantikan seperti halnya cara merawat rambut, cara mengobati rambut yang rusak dan penggunaan kosmetik untuk rambut.

Perawatan rambut dilakukan tidak hanya sekedar mengenai bagaimana membuat anggota tubuh terlihat sehat, cantik dan menarik, akan tetapi merawat tubuh dilakukan dari ujung rambut hingga ujung kaki agar keindahan dan kecantikan yang telah diberikan oleh tuhan terus terjaga dengan baik.

Melakukan perawatan dan kesehatan rambut tidak hanya memperhatikan pada kosmetik dan alat-alatnya saja, tetapi yang paling penting mengetahui dan memahami keadaan rambut itu, melakukan teknik-teknik yang benar serta kontinu (Rostamailis, 2005:159). Memahami dan mengetahui cara merawat rambut dengan baik dan benar maka akan memberikan hasil yang bagus dan maksimal, karena dapat menentukan tindakan yang benar dalam melakukan perawatan.

Kenyataanya cara merawat rambut pada setiap individu berbeda-beda dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri kita seperti keinginan untuk mengetahui dan faktor eksternal yang berasal dari luar, seperti Pengetahuan dan informasi tentang kesehatan rambut.

Rambut sangat dipengaruhi oleh kondisi tubuh serta keadaan dilingkungan sekitar (Aiman Al-husaini, 2009:19). Kebiasaan yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kesehatan rambut. Rambut yang sehat merupakan rambut yang tidak rontok lebih dari 100 helai perhari, berkilau, bersih dan tidak memiliki masalah rambut seperti ketombe dan kutu rambut.

Perawatan rambut dan menjaga kesehatan rambut merupakan kebutuhan dan kewajiban seseorang, karena rambut bukan hanya sebagai mahkota kepala tetapi rambut sebagai pelindung kepala, selain itu rambut merupakan anggota tubuh yang perlu nutrisi, tumbuh dan berkembang serta terjadi proses kimiawi didalamnya.

Macam-macam masalah rambut yang umum dialami seperti ketombe, rambut rontok dan kutu rambut, itu semua terjadi karena beberapa faktor, yaitu salah dalam menggunakan kosmetik rambut, menggunakan barang pribadi milik orang lain seperti sisir, ruang lingkup padat penduduk, penggunaan hijab dalam keadaan rambut basah, serta penggunaan hijab lebih dari 12 jam selama sehari. Jika perilaku seperti ini dilakukan secara kontinu dalam jangka waktu yang panjang akan menyebabkan kebotakan permanen dan mempengaruhi pertumbuhan rambut.

Penggunaan hijab selain sebagai penutup aurat, hijab sekarang menjadi tren mode dikalangan remaja masa kini, dan orang-orang sering menyebutnya dengan hijabers. Penggunaan hijab banyak dijumpai dikalangan sekolah yang berbasis agama islam, seperti Madrasah Aliyah dan pondok pesantren. Lingkungan pondok pesantren merupakan tempat yang segala kegiatannya selalu menggunakan hijab bagi siswi perempuan selain di area kamar tidur.

Hidup bersama dipondok pesantren dengan berbagai macam status sosial ekonomi yang ada tidak mengurangi rasa kebersamaan yang tinggi, dan padatnya kegiatan yang sudah dirancang dan diprogram, membuat perilaku perawatan

rambut perlu diperhatikan, karena banyaknya faktor-faktor penyebab permasalahan rambut yang dilakukan oleh sebagian besar siswi dipondok pesantren, sehingga menyebabkan terjadinya kelainan-kelainan rambut.

Penggunaan hijab atau kerudung pada siswi dipondok pesantren merupakan kewajiban yang harus dilakukan, karena untuk menutup aurat dan salah satu peraturan di pondok pesantren. Siswi disebut dengan santriwati, Siswi (santriwati) yang menuntut ilmu dipondok pesantren dengan segala sistem dan kegiatan yang sudah diprogram selama 24 jam oleh pondok pesantren, mewajibkan siswinya (santriwati) hidup bersama dipesantren selama kegiatan pendidikan berlangsung.

Pondok pesantren mendidik kepada setiap siswanya (santri) untuk dapat mengamalkan hadits yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti hadits yang berbunyi “annadzofatu minal iiman” yang artinya kebersihan sebagian dari iman. Maka seorang santri bukan hanya sekedar mengerti tetapi dapat mengamalkan ilmu yang dipelajari, sehingga dari hadits ini seharusnya seorang santriwati bisa menjaga dan merawat rambutnya agar tetap sehat, terhindar dari masalah rambut dan kulit kepala, serta bersih, karena perilaku tersebut wujud dari mempelajari dan mengamalkan ilmu yang didapat.

Berdasarkan uraian masalah diatas dan berdasarkan pengamatan Peneliti diatas bahwa hal tersebut dapat terjadi pada santriwati di lingkungan pondok pesantren Daar el-Qolam 2, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : ”hubungan pengetahuan kesehatan Rambut Terhadap Perilaku

Perawatan Rambut (survei Pada santriwati di pondok Pesantren Daar el-Qolam 2)”.  
2)”.  
2)”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan diatas, maka ada permasalahan yang dapat diidentifikasi, yakni:

1. Banyaknya santriwati di pondok pesantren saling menggunakan barang pribadi milik temannya.
2. Hidup dalam ruang lingkup secara bersamaan dan dalam jumlah banyak, sangat rentang akan penularan penyakit.
3. Banyaknya santriwati yang terkena penyakit didaerah rambut, seperti ketombe, kutu rambut, dan rambut rontok.
4. Masih terbatasnya informasi tentang kesehatan rambut dilingkungan pondok pesantren.
5. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan perawatan rambut pada santriwati.
6. kurangnya pengetahuan mahasiswa akan kehidupan kesehatan rambut dilingkungan pondok pesantren, sehingga perlunya dikaji agar dapat memberikan informasi yang lebih variatif untuk prodi pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat penting karena dapat digunakan untuk mengarahkan analisis dan pengumpulan data, selain itu untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul. Dari beberapa indentifikasi masalah tersebut, maka penelitian dibatasi pada “*Hubungan Pengetahuan Kesehatan Rambut Dengan Perilaku Perawatan Rambut Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2*”.

Objek penelitian akan dilakukan terhadap santriwati di pondok pesantren Daar el-Qolam 2 dengan cara *purpossive sampling*.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah diatas maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut Pada Santriwati Dipondok Pesantren Daar el-Qolam 2 ?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kolerasi antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut pada santriwati di pondok pesantren Daar el-Qolam 2, agar dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman santriwati tentang kesehatan rambut serta menambah informasi tentang dunia tata

rias yang berhubungan dengan kesehatan dan kecantikan tubuh yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terkait, khususnya bagi:

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Tata Rias Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- b. Memberikan informasi kepada santriwati dipondok pesantren Daar el-Qolam 2 mengenai pentingnya menjaga kesehatan rambut.
- c. Memberikan masukan pada pendidikan di program studi Tata Rias jurusan Ilmu kesejahteraan keluarga fakultas teknik universitas negeri jakarta, khususnya untuk mata kuliah Ilmu Kesehatan Kulit Dan Rambut (IKKR) dan mata kuliah Perawatan Dan Tata Rias Rambut .
- d. Sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi para *beauty consultan* untuk meneliti lebih lanjut.

#### 2. Kegunaan praktik

- a. Mendapatkan Data dan informasi mengenai hubungan pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut pada santriwati di pondok pesantren Daar el-Qolam 2.

- b. Mengetahui bagaimana pengetahuan santriwati tentang kesehatan rambut.
- c. Memberikan informasi kepada bagian pengasuhan dan bagian kesehatan dipondok pesantren untuk terus memberikan penyuluhan dan mengontrol kesehatan kulit kepala santriwati, karena hidup dilingkungan yang bersamaan dalam ruang lingkup yang sangat dekat.

**BAB II**  
**KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR**  
**DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**2.1. Kerangka Teoritis**

**2.1.1. Hakikat Pengetahuan Kesehatan Rambut**

**2.1.1.1. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari informasi atau terjadi setelah seseorang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan bisa juga diartikan suatu sintesa informasi sedangkan informasi adalah pengetahuan ([http:// pengertian-definisi adalah. blogspot. com/2013/08/ pengertian-pengetahuan-menurut-para ahli. html](http://pengertian-definisi.adalah.blogspot.com/2013/08/pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli.html) akses 17 Desember 2014). Segala informasi dalam kehidupan sehari-hari, merupakan salah satu sumber pengetahuan yang didapat oleh seseorang.

Menurut Notoatmodjo (1997: 127-128), pengertian pengetahuan adalah sebagai berikut:

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (notoatmojo, 1997: 127-128).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan suatu bentuk yang diperoleh dari intuisi, akal pikiran, perasaan dan pengalaman setelah

seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan merupakan komponen yang sangat penting karena dengan pengindraan terhadap suatu objek, seseorang menjadi tahu mengenai sesuatu. Indra yang berperan dalam mendapatkan pengetahuan yaitu indra pengelihat, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa. Indra pengelihat dan pendengaran merupakan indra yang paling berperan untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan membentuk perilaku maupun tindakan orang tersebut.

Pengetahuan merupakan sebuah anugerah yang menjadikan manusia tersebut mulia dimata orang lain. Kehidupan tidak akan berkembang jika tidak ada pengetahuan, sebab pengetahuan merupakan jawaban dari berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan.

Pengetahuan yang terdapat dalam diri seseorang tidak muncul secara tiba-tiba. Pengetahuan bersumber pada sesuatu sumber-sumber pengetahuan terbagi menjadi 4 yaitu : akal, hati, intuisi dan wahyu (Ghandi Hw, 2011: 46-50).

Sumber yang pertama adalah akal atau rasio merupakan fungsi organ yang secara fisik bertempat di kepala. Keunggulan akal yang paling utama yaitu kemampuannya menangkap esensi atau hakikat dari sesuatu tanpa terikat pada fakta-fakta khusus. Pengetahuan yang diperoleh dengan akal bersifat rasional, logis atau masuk akal.

Sumber pengetahuan yang kedua adalah hati, hati dapat memahami pengalaman-pengalaman khusus, termasuk pengalaman yang bersifat eksistensial, yaitu pengalaman riil manusia seperti yang dirasakan langsung dan bukan melalui konsepsi akal. Hati juga dapat merasakan pengalaman religius, berhubungan

dengan tuhan atau makhluk-mahluk gaib lainnya, dan pengalaman menyatu dengan alam.

Sumber yang ketiga adalah intuisi, intuisi muncul berupa pengetahuan yang tiba-tiba begitu saja hadir dalam kesadaran tanpa melalui proses penalaran yang jelas, non analisis, dan tidak selalu logis. Intuisi juga disebut ilham atau inspirasi.

Sumber pengetahuan yang terakhir yaitu wahyu, wahyu adalah pemberian langsung dari tuhan kepada manusia dan mewujudkan dirinya dalam kitab suci agama, jadi sumber pengetahuan bisa berasal dari mana saja. Pengetahuan tidak harus bersumber pada teori atau yang dapat dipikir dengan ilmu yang ada, tetapi pengetahuan dapat bersumber dari yang kasat mata atau terkadang tidak dapat terpikir dengan logika dan tidak dapat dijelaskan dengan teori manapun.

Seseorang memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya, seseorang dapat membuat sebuah teori yang dapat bermanfaat bagi orang lain, sebab Pengetahuan merupakan kumpulan informasi yang didapat dari berbagai kejadian baik dari akal, intuisi, hati dan wahyu.

Menurut *aristoteles* dalam *metaphysics*, bahwa semua manusia ingin mengetahui dan ini selalu nyata dalam pengalaman hidup seorang manusia(kondang, 2011:39). Sifat ingin tahu yang dimiliki seseorang merupakan suatu tindakan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Manusia memiliki kerinduan dasar untuk mengetahui. Individu mengenal paling kurang dua ciri khas dari mengetahui (kondang, 2011:39), yaitu:

- a. Mengetahui untuk mengetahui semata. Menikmati dan memperoleh banyak pengetahuan dialami sebagai suatu kepuasan diri.
- b. Mengetahui untuk dapat digunakan dan diterapkan, misalnya untuk melindungi dan membela diri, memperbaiki tempat tinggal, mengingatkan relasi dengan orang lain, meningkatkan taraf hidup dan lain-lain.

Seseorang dalam kehidupan sehari-hari memiliki rasa ingin tahu, rasa ingin tahu yang sangat dikenal yaitu mengetahui untuk mengetahui semata dan mengetahui untuk dapat digunakan dan diterapkan. Seseorang yang memiliki rasa ingin mengetahui untuk mengetahui semata, maka pengetahuan tersebut hanya sekedar untuk kepuasan diri sendiri. Rasa mengetahui untuk dapat diterapkan yang dimiliki seseorang merupakan suatu tindakan agar pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan adalah suatu istilah yang digunakan untuk menuturkan hasil pengalaman seseorang tentang sesuatu. Tindakan mengetahui selalu ditemukan dua unsur utama yaitu subyek yang mengetahui (S) dan sesuatu yang diketahui atau obyek pengetahuan(O). Keduanya secara fenomenologis tidak mungkin dipisahkan satu dari yang lain(kondang, 2011:10).

Pengetahuan dapat dikatakan sebagai hasil tahu manusia tentang sesuatu atau perbuatan manusia untuk memahami obyek yang sedang dihadapi.

Pengukuran pengetahuan akan dilihat dalam tahap pengetahuan bahwa pengetahuan terdiri dari tiga tahap([http:// kuliahelearning. blogspot. com/2013/01/5-tahapan-proses-keputusan-inovasi. html](http://kuliahelearning.blogspot.com/2013/01/5-tahapan-proses-keputusan-inovasi.html) akses 7 Mei 2015), yaitu:

1. Sadar kenal: pengetahuan kesadaran akan adanya inovasi yang telah dibicarakan di sebelumnya.
2. Pengetahuan teknis: meliputi informasi yang diperlukan mengenai cara pemakaian atau penggunaan suatu informasi.
3. Pengetahuan prinsip: tingkat pengetahuan yang berkenaan dengan prinsip-prinsip berfungsinya suatu ide, produk, atau jasa yang disampaikan.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa pengetahuan terdiri dari tiga tahap yaitu tingkat pengetahuan dimana seseorang sadar akan adanya ide, produk, atau jasa yang baru. Tingkat pengetahuan yang meliputi informasi yang diperlukan mengenai suatu ide, produk atau jasa, dan tingkat pengetahuan yang berkenaan dengan prinsip-prinsip berfungsinya suatu ide, produk atau jasa yang disampaikan.

Sedangkan menurut Bloom, kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkatan yang dibagi dalam 6 tingkatan pengetahuan yaitu: tahu (*know*), memahami (*comprehension*),

aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*) (Evelines dan Hartini, 2010:9). Penjelasan singkat dari keenam kemampuan tersebut antara lain:

1. Tahu (*know*) merupakan suatu mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, tingkat tahu merupakan tingkatan yang paling dasar. Kata kerja untuk mengukur orang lain tahu tentang apa yang telah dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.
2. Memahami (*comprehension*) yang mengacu pada kemampuan untuk menjelaskan secara benar dan dapat mengimplementasikan materi tersebut secara benar. Kata kerja yang biasa digunakan yaitu menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan terhadap suatu objek dan sebagainya.
3. Aplikasi (*application*) menguji kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang nyata. Aplikasi dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, dan prinsip dan sebagainya dalam konteks situasi yang berbeda.
4. Analisis (*analysis*) suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam struktur tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.
5. Sintesis (*synthesis*) menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan bagian-bagian informasi sebagai suatu bentuk keseluruhan yang baru. Misalnya dapat merencanakan terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*evaluation*) berkaitan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini berdasarkan pada suatu kriteria yang telah ada.

Penjelasan diatas, menjelaskan bahwa kategori-kategori ini disusun secara hirarkis dan bertaraf sehingga tahapnya bertingkat, semakin tinggi tarafnya maka semakin bersifat kompleks. Pengukuran pengetahuan ditinjau dari kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui, disesuaikan dengan tingkatannya. Pengetahuan merupakan suatu ukuran seseorang untuk melakukan sesuatu dan terbentuknya perilaku.

### **2.1.1.2. Kesehatan Rambut**

#### **2.1.1.2.1. Kesehatan**

Kesehatan sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, karena orang dapat beraktifitas dengan baik jika lingkungan dan tubuhnya sehat. Tubuh yang sehat berasal dari lingkungan yang sehat, maka dari itu seseorang perlu menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari baik kesehatan tubuh atau pun lingkungan.

Kesehatan (*hygiene*) adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu usaha dalam bidang kesehatan, baik kesehatan tersebut bertujuan untuk umum maupun perorangan. Prinsip kesehatan ini adalah untuk melindungi, memelihara badan dan jiwa dengan tujuan untuk memberikan dasar-dasar kelanjutan hidup yang sehat serta mempertinggi kesejahteraan dan daya guna prikehidupan manusia(Harahap, dkk, 2008:9).

Seseorang yang mengerti akan ilmu kesehatan maka akan mengerti bagaimana cara untuk merawat dan melindungi tubuhnya agar kehidupannya sehat dan terhindar dari suatu penyakit.

Higiene memiliki tujuan macam-macam, baik higiene untuk umum dan higiene untuk pribadi. Higiene untuk umum meliputi tindakan-tindakan yang mengatur agar lingkungan hidup yang digunakan secara bersama memberi kemungkinan terbaik untuk mencapai kesehatan. Higiene pribadi bertujuan dalam pemeliharaan kesehatan perorangan secara pribadi, usaha-usaha mencakup cara-cara untuk menyehatkan tubuh tetapi juga melakukan tindakan-tindakan yang memelihara dan memupuk integritas jiwa. Tindakan memelihara tubuh pun dapat diwujudkan dengan merawat tubuh dari ujung kepala hingga ujung kaki, seperti merawat rambut.

#### **2.1.1.2.2. Kesehatan Rambut**

Rambut selain berfungsi sebagai pelindung kulit, rambut merupakan mahkota kepala bagi setiap orang, karena rambut merupakan salah satu penunjang penampilan seseorang dan merupakan bagian yang terlihat.

Rambut adalah aneks kulit berupa torak tanduk yang bagian bawahnya tertanam dalam kulit, terliput dalam suatu selubung epidermal (Kusumadewi, dkk., 2012:37). Rambut merupakan bagian tubuh yang berhubungan langsung dengan kulit karena rambut tumbuh dan tertanam dikulit.

Rambut terdiri dari beberapa jenis sesuai dengan jenis-jenis rambut pada umumnya, maka rambut dikepala juga dapat dibedakan dengan cara mendiagnosis terlebih dahulu dan dapat ditentukan dari pangkal rambut sepanjang kurang lebih setengah jengkal.

Menurut Mawan yang dikutip oleh Rostamailis (2005:173), menjelaskan bahwa jenis-jenis rambut dibedakan atas tiga jenis yaitu jenis rambut normal, jenis rambut kering dan jenis rambut berminyak(Rostamailis, 2005:173). Berikut penjelasannya:

a. Jenis rambut normal

Ciri-ciri rambut normal terlihat bagus dan segar, tidak lengket dan tidak kering. Disamping itu juga tidak kusam, sehingga mudah diatur dan teksturnya kelihatan baik.

b. Jenis rambut kering

Ciri-ciri rambut kering terlihat kering kusam atau tidak bercahaya, berbunyi gemerisik bila dipegang, pertumbuhannya tipis, ujungnya pecah-pecah, mudah patah, dan susah diatur.

c. Jenis rambut berminyak

Ciri-ciri rambut berminyak terlihat mengkilat, tebal, lengket bila diraba dengan jari dan lekas kotor serta susah diatur, karena lemaknya dan serat rambutnya kasar.

Jenis rambut dapat dibedakan menjadi 3 jenis seperti rambut jenis normal yang rambutnya terlihat indah tidak kusam, ini adalah tipe rambut yang sehat, sedangkan rambut jenis kering, kusam dan tidak bercahaya yang biasanya

terjadi pada rambut yang sering melakukan pengecatan, pelurusan atau tindakan yang menggunakan bahan kimia secara berlebihan. Untuk rambut jenis berminyak terlihat mengkilat, lengket bila diraba dan biasanya jenis rambut berminyak menyebabkan ketombe. Ketiga jenis rambut ini, memiliki jenis perawatan yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan rambut serta aktifitas yang dikerjakan.

Setiap wanita mendambakan memiliki rambut sehat. Rambut yang sehat akan menjadi nilai lebih bagi pemiliknya. Rambut sehat adalah ukuran kesehatan bagian dalam tubuh kita (Jane C, dkk., 2008:8). Tanda tubuh yang sehat dapat dilihat dari pertumbuhan rambutnya. Rambut yang sehat berawal dari kulit kepala yang sehat, selain bersih dari debu dan kotoran lain. Ciri-ciri lain rambut yang sehat, yaitu:

1. Tekstur lembut, ciri lain dari rambut sehat adalah dapat bergerak dengan mudah karena teksturnya lembut.
2. Berkilau, kilau rambut disebabkan karena lapisan terluar dari batang rambut memantulkan cahaya.
3. Kerontokan ringan, normalnya rambut kehilangan 50-100 helai rambut dalam sehari.
4. Elastis, artinya rambut tidak mudah patah hanya karena tertarik atau terkena sisir.
5. Tidak kusut ketika basah.
6. Beraksi terhadap kelembaban, kandungan air dalam udara membuat rambut yang cenderung lurus akan jatuh.



**Gambar 2.1. Contoh Rambut Sehat**

**Sumber:** (<http://www.google.co.id/search?q=rambut+sehat&biw>, di akses Pada Tanggal 24 juni 201)

Menjaga dan memperhatikan kondisi dan nutrisi yang dibutuhkan oleh rambut, merupakan cara untuk mendapatkan rambut yang sehat. Rambut yang sehat merupakan dambaan bagi setiap wanita, oleh sebab itu untuk menjaga rambut agar tetap sehat, harus mengkonsumsi makanan yang sehat, segar dan bervitamin tinggi.

Menurut Haikal said (2009:38), cukup vitamin B dan C akan mampu mencegah rambut patah, banyak mengkonsumsi makanan kaya vitamin A, misalnya aprikot dan wortel, dapat menyehatkan kulit kepala, dan delapan gelas air putih sehari merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bila mendambakan rambut sehat(Said, 2009:38). Mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan rambut, terutama mengkonsumsi buah dan sayur yang mengandung vitamin yang dibutuhkan oleh rambut.

Pentingnya memelihara kesehatan baik kulit dan rambut bagi wanita, apabila kulit dan rambutnya selalu bersih dan terpelihara dengan baik maka dapat terhindar dari berbagai penyakit terutama gangguan penyakit pada rambut.

Rambut sehat merupakan ukuran kesehatan bagian dalam tubuh. Ketika dalam kondisi sehat, rambut terlihat berkilau, lembut dan lentur.

Pemeliharaan kesehatan rambut adalah cara terbaik untuk membuat rambut indah. Menurut **dr. F. Arya Hidayat** rambut yang sehat yaitu berkilau, warnanya merata, tidak bercabang, tidak patah, tidak kusam dan tidak rontok lebih dari 100 helai dalam seharinya, tapi rambut sehat haruslah bersinergi dengan kulit kepala yang sehat karena tidak mungkin rambut bisa sehat jika kulit kepala tidak sehat(Hidayat, wawancara, 26 januari 2015). Rambut jika kita sentuh terasa halus, lembut, dan tidak ada rambut yang jatuh maka rambut tersebut dapat dikatakan rambut sehat.

Menurut Buku Pegangan Ilmu Kesehatan, rambut yang sehat merupakan rambut yang tidak kusut, mengkilap, elastis, tidak kering, tetapi juga tidak terlalu berminyak, tidak kusut, dan mudah disisir serta ditata (Iswari dan Latifah, 2007: 38). Rambut yang sehat akan mudah diatur serta selalu terlihat indah, mengkilap, dan tidak mudah patah, sebab terhindar dari kelainan-kelainan rambut.

Kelainan-kelainan kulit kepala dan folikel rambut dalam garis besar dapat digolongkan dalam kelompok-kelompok sesuai dengan sebab kelainannya, yaitu bakteri, virus, parasit, rudapaksa, alergi, gangguan sistemik dan kelainan-kelainan yang penyebabnya belum diketahui(susanto, dkk, 20212: 56).Kelainan-kelainan kulit kepala dan foikel rambut keduanya saling berhubungan karena rambut menempel pada kulit kepala. Berikut penjelasan kelainan-kelainan berdasarkan penyebabnya:

- a. Bakteri, bakteri-bakteri dapat menghinggap dikulit kepala, lalu menyebabkan peradangan, peradangan disebabkan karena adanya rambut yang tumbuh disertai kotor, lembab dan lain sebagainya. Kelainan tersebut meliputi furunkel(bisul) dan kusta(lepart).
- b. Virus-virus, antara berbagai peradangan kulit kepala karena salah satu virus, yang disebabkan virus yaitu cacar air, herpes zoster, dan cacar.
- c. Kelainan parasit, kelainan disebabkan oleh parasit digolongkan-digolongkan yaang disebabkan berbagai jenis jamur (fumungus) dan serangga. Berikut jenis kelainan yang disebabkan oleh parasit:
  - a) Kelainan karena jamur yaitu kurap dan favus pada kulit kepala.
  - b) Kelainan karena serangga yaitu kuru rambut
- d. Kelainan karena rudapaksa(trauma), kelainan ini terjadi akibat berbagai sebab. Seperti rambut bayi yang selalu tertutup makan akan lebih jarang.
- e. Kelainan alergenik  

Kesalahan dalam menggunakan obat-obat/kosmetik dan kesalahan menganalisa/menentukan diagnosa dapat mengakibatkan susunan rambut/kulit kepala menjadi lemah dan rusak(Citrawati, 1993:169).  
Kesalahan dalam menentukan kosmetik dan diagnosis makan dapat menyebabkan alergi pada rambut dan kulit kepala, serta berdampak fatal pada pertumbuhan rambut, yaitu rambut akan lemah dan rusak.
- f. Kelainan sistemik, yaitu kelainan yang disebabkan organ dalam yang bermasalah.

g. Kelainan yang penyebabnya belum diketahui, kelainan ini disebabkan dari banyak sumber yang belum akurat kebenarannya, seperti psoriasis, dermatitis seborik, dan ketombe. Kelainan ketombe bisa disebabkan karena rambut lembab, menggunakan barang pribadi milik orang lain, atau bisa disebabkan karena hormon yang ada dalam tubuh kita, itu semua berkesinambungan.

Kelainan-kelainan rambut yang dipaparkan sebelumnya, disebabkan dari berbagai macam penyebab, Oleh sebab itu seseorang perlu mengetahui cara menjaga kesehatan rambut dari berbagai sumber informasi agar dapat mencegah terjadinya kelainan rambut dan rambut tetap sehat dan cantik.

### **2.1.1.3. Pengetahuan Kesehatan Rambut**

Pengetahuan merupakan anugrah yang diberikan tuhan kepada manusia untuk memahami dan mengerti akan sesuatu. Pengetahuan yang diberikan oleh tuhan kepada manusia berbeda-beda jenisnya, disesuaikan dengan kebutuhan dan cara manusia itu sendiri mencari suatu pengetahuan.

Manusia sebagai ciptaan tuhan yang sempurna, dalam memahami alam sekitarnya terjadi proses yang bertingkat dari pengetahuan (sebagai hasil dari pengetahuan manusia) (Notoatmojo, 2009:1). Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari pemahaman manusia terhadap suatu objek, pemahaman dari setiap manusia berbeda, sebab pengetahuan merupakan hasil dari adanya proses pembelajaran yang dialaminya.

Pengetahuan yang diperoleh seseorang beragam jenisnya, karena pengetahuan yang didapat seseorang merupakan kumpulan informasi dari berbagai sumber, baik yang dipelajari, diamati, dirasakan, atau didengar, seperti pengetahuan tentang kesehatan. Pengetahuan tentang kesehatan memiliki berbagai jenisnya baik kesehatan lingkungan atau individu. Kesehatan individu meliputi kesehatan tubuh, kulit, kuku dan rambut.

Pengetahuan yang diperoleh bisa membuat setiap wanita mengetahui dan mempelajari cara untuk menjagakesehatan rambut, dan rambut yang sehat akan menjadi nilai lebih bagi pemiliknya. Memahami apa yang terjadi, seseorang dapat merawat rambut dengan lebih baik untuk mencegah terjadinya pembotakan lebih dini, kerontokan dan lainnya (Pangkalan Ide, 2011: xiii). Seseorang yang mengetahui dan memahami kondisi rambutnya maka orang tersebut dapat menentukan tindakan untuk menjaga kesehatan rambutnya.

Menjaga kesehatan rambut, dalam hal ini untuk keindahan rambut tidak hanya bertumpuk pada kosmetik yang dipakai atau alat-alatnya saja, tetapi yang paling penting mengetahui dan memahami keadaan rambut itu, melakukan teknik-teknik yang benar serta kontinu (Rostamailis, 2005:159).

Memahami dan mengetahui tentang perawatan rambut maka rambut akan sehat dan indah karena seseorang dapat menentukan tindakan yang tepat sesuai kondisi dirinya. Mengetahui dan memahami dapat diukur menjadi enam tingkat yaitu:

- a. **Mengetahui**, seseorang dapat mengetahui Pengertian dari Pengetahuan Kesehatan Rambut, seseorang mengerti dari makna kesehatan rambut itu sendiri.

- b. **Memahami**, seseorang dapat memahami tujuan dan manfaat pengetahuan kesehatan rambut .
- c. **Aplikasi**, seseorang mampu menggunakan informasi kesehatan rambut yang telah didapat dalam kehidupan nyata dengan benar.
- d. **Analisis**, mampu mengidentifikasi masalah kesehatan rambut.
- e. **Sintesis**, menghubungkan pengetahuan kesehatan rambut dengan kebiasaan seseorang. Seseorang dapat mengetahui kesehatan rambut, permasalahan yang dialami, seperti adanya permasalahan rambut kombinasi, didalam rambut dan kulit kepala terdapat ketombe, kutu rambut dan kerontokan, orang tersebut dapat mengatasinya dengan cara memberikan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan rambut tersebut. Seseorang dapat menemukan konsep baru dalam mengatasi permasalahan rambut yang kombinasi, dan menemukan cara atau solusi baru untuk mengatasinya.
- f. **Evaluasi**, seseorang dapat mempertimbangkan nilai dari perawatan rambut secara keseluruhan dan mengaplikasikannya dikehidupannya dengan sempurna.

Berdasarkan tingkatan pengetahuan yang dipaparkan diatas, jika seseorang dapat memahami keenam tingkatan tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka diharapkan dapat menjalaninya dengan baik dan benar.

## **2.1.2. Hakikat Perilaku Perawatan Rambut**

### **2.1.2.1. Perilaku**

Perilaku merupakan hasil kerja otak dari suatu kegiatan atau aktivitas makhluk hidup yang bersangkutan. Semua makhluk hidup dari sudut pandang biologis, menyatakan bahwasemua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing.

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak (Wawan dan Dewi, 2011:48). Pendapat ini menjelaskan bahwaperilaku manusia merupakan suatu tindakan atau aktifitas yang dilakukan oleh manusia itu sendiri, seperti berjalan, makan, minum, berkendara, dan lainnya, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati langsung oleh pihak luar.

Skinner (1938) seorang ahli perilaku mengemukakan bahwa perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (*stimulus*) dan tanggapan(respon) dan respons (Wawan dan Dewi, 20011:50).Seseorang yang melakukan tindakan yang disebabkan karena adanya rangsangan dari sesuatu, maka hal tersebut dapat disebut dengan perilaku.

Perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori skiner ini disebut “S-O-R” atau stimulus organisme respons (Notoatmojo, 2012:131). Skinner, membedakan adanya dua respon, yakni:

a. Respon responden atau *reflexive respons*

Adalah respon yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Perangsangan-perangsangan semacam ini disebut *eliciting stimuli* karena menimbulkan respon-respon yang relatif tetap, misalnya cahaya yang kuatakan menyebabkan mata yang tertutup, pada umumnya perangsangan-perangsangan yang demikian itu mendahului respon yang ditimbulkan.

Respondent respons (*respondent behaviour*) ini mencakup juga emosi respons atau *emotional behaviour*. *Emotional respons* ini timbul karena hal yang kurang menyenangkan organisme yang bersangkutan, misalnya menangis karena sedih atau sakit.

b. *Operant respons* atau *instrumental respons*

Adalah respons yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang tertentu. Perangsang semacam ini disebut *reinforcing stimuli* atau *reinforcer* karena perangsangan-perangsangan tersebut memperkuat respons yang telah dilakukan oleh organisme.

Teori perilaku yang dikemukakan oleh skinner diatas, menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh perangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Respon tersebut ada yang bersifat tetap dan ada yang dipengaruhi oleh rangsangan tertentu sehingga hasil rangsangan tersebut bersifat tidak tetap. Respon yang tidak tetap tersebut berdasarkan rangsangan tertentu, itu semua dipengaruhi oleh jenis rangsangan dan karakter dari orang tersebut.

Jika dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus ini maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua (Notoatmojo, 2012:132). Yaitu:

1. Perilaku tertutup (*covert behaviour*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi pengetahuan/kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Oleh sebab itu disebut *covert behavior* atau *unobservable behavior*, misalnya: seorang remaja yang berjerawat tahu pentingnya melakukan perawatan facial, tapi ia tidak melakukannya.

2. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik (*practice*), yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Oleh sebab itu disebut *overt behavior*, tindakan nyata atau praktik, misalnya: seorang remaja melakukan perawatan facial untuk membersihkan jerawat di wajahnya.

Perilaku dibagi menjadi dua, yaitu perilaku tertutup dan perilaku terbuka, seseorang yang memiliki perilaku tertutup hanya sekedar mengetahui secara teori, akan tetapi tidak melaksanakan secara praktik. Berbeda dengan perilaku terbuka, yang mana seseorang mengetahui dan melakukan tindakan yang tepat dari hasil pengetahuannya, dan meresponnya dengan praktik.

Meskipun perilaku merupakan bentuk dari respons atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang), akan tetapi respon yang

diberikan oleh orang lain berbeda-beda, itu semua tergantung pada karakteristik orang tersebut. Faktor-faktor yang membedakan respons terhadap stimulus yang berbeda disebut determinan perilaku (Notoatmojo, 2009:137). Determinan perilaku dapat dibedakan menjadi 2, yakni:

1. Determinan faktor internal, yakni karakteristik orang yang bersangkutan, yang bersifat bawaan, misalnya: tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, dan sebagainya.
2. Determinan atau faktor eksternal, yakni lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, faktor lingkungan ini sering merupakan faktor yang dominan yang mewarnai perilaku seseorang.

Determinan perilaku menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh pada respon perilaku yang diberikan oleh seseorang, didalam perilaku internal, kecerdasan, karakteristik atau yang berhubungan dengan dalam diri seseorang. Faktor eksternal juga menjelaskan bahwa lingkungan sangat berpengaruh pada perilaku seseorang, karena lingkungan tempat seseorang tumbuh dan berkembang.

Belajar atau pendidikan dan latihan, menunjukkan kepada perubahan dalam pola-pola sambutan atau perilaku dan aspek-aspek kepribadian tertentu sebagai hasil usaha individu atau organisme yang bersangkutan dalam batas-batas waktu setelah tiba masa pekanya (Syamsyudim M, 2002:79).

Seseorang belajar dan memperoleh pendidikan dari lingkungan disekitarnya, proses berfikir dan mengolah informasi dan pengetahuan yang didapat oleh setiap individu merupakan faktor internal yang mana keduanya

berkesinambungan, dan perilaku yang terjadi merupakan wujud dari respon yang diberikan individu dari hasil determinasi antara faktor internal dan eksternal. Lingkungan merupakan sarana untuk seseorang memperoleh pengetahuan dan informasi tentang segala hal, dan perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, informasi, lingkungan, diri sendiri yang akan mendorong seseorang melakukan suatu tindakan.

#### **2.1.2.2. Perawatan Rambut**

Kecantikan merupakan dambaan bagi setiap wanita. Kecantikan yang dimiliki seseorang tidak bersifat kekal, sehingga agar kecantikan terus terjaga dan terpelihara maka seseorang perlu melakukan berbagai macam perawatan.

Perawatan yang dapat dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari terdiri dari bermacam-jenisnya, mulai dari perawatan tubuh, kulit, kuku, dan rambut. Perawatan yang paling banyak diminati dan paling sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perawatan rambut. Perawatan rambut dapat dilakukan setiap hari, mingguan, dan perawatan khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsinya.

Perawatan rambut menurut Tranggono yang dikutip oleh Rostamailis, yaitu : suatu ilmu yang mempelajari bagaimana caranya merawat rambut dan kulit kepala, memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis rambut, kondisi, iklim, dan teknik-teknik perawatan yang digunakan (Rostamailis, 2005:159). Memahami

cara merawat rambut, memilih kosmetik yang benar, serta mengerti teknik-teknik perawatan rambut merupakan suatu ilmu untuk merawat rambut.

Rambut yang sehat dan indah dapat dilakukan dengan melakukan perawatan rambut secara rutin, perawatan rambut tersebut terbagi menjadi 2 yaitu perawatan rambut secara kering dan perawatan rambut secara basah.

1. Perawatan rambut secara kering yaitu perawatan yang dilakukan setelah keramas yang dikeringkan menggunakan hair drayer lalu dilakukan pengolesan hair tonik ke bagian kulit kepala supaya menjaga kesehatan kulit dan akar rambutnya (Kusumadewi, 2005:30).
2. Perawatan rambut secara basah yaitu perawatan yang menggunakan krim-krim rambut seperti kramas/cuci, *creambath*, *hair spa*, dan *hair mask*.

Berikut merupakan jenis-jenis perawatan rambut secara basah, yaitu:

- 1) Keramas/cuci, sebagaimana kita lakukan di rumah, keramas atau cuci rambut dengan shampo juga termasuk ke dalam salah satu jenis perawatan rambut.
- 2) *Creambat*, termasuk ke dalam jenis perawatan rambut yang fungsinya membersihkan rambut dan kulit kepala, menutrisi rambut, dan merawat rambut agar indah dan tumbuh sehat. Cara melakukannya dengan mengoleskan krim khusus agar diserap kutikula rambut.
- 3) *Hair mask*, merupakan salah satu jenis perawatan rambut yang menutrisi rambut, merawat rambut rusak, dan menjaganya agar tetap indah. Cara

melakukannya dengan memberikan masker rambut khusus agar diserap hingga ke lapisan korteks rambut.

- 4) *Hair spa*, merupakan salah satu jenis perawatan rambut yang menutrisi rambut, merawat rambut rusak, dan menjaga keindahannya. Bedanya dengan *hair mask* adalah krim khusus diserap rambut hingga ke bagian terdalam rambut (<http://majalahonlinewanitaindonesia.com/jenis-perawatan-rambut-di-salon.html>, akses 25 januari 2015 pukul :09.05 WIB).

Melakukan perawatan rambut merupakan suatu tindakan yang baik, agar kesehatan dan keindahan rambut terus terjaga. Tindakan yang dilakukan untuk perawatan rambut terdapat dua cara, yaitu perawatan rambut secara kering dan perawatan rambut secara basah. Perawatan rambut secara kering merupakan perawatan rambut yang sering kita lakukan dirumah, seperti keramas. Perawatan rambut secara basah, biasanya banyak dilakukan di salon-salon kecantikan, karena proses pengerjaannya lebih banyak, seperti *creambath* dan *hair mask*.

Perawatan rambut bukan hal yang baru dikalangan masyarakat, perawatan rambut sudah sangat sering dilakukan oleh masyarakat pada umumnya, sebab kecantikan dan kebersihan merupakan satu kesatuan yang mencerminkan kepribadian seseorang. Perubahan zaman dan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih ditambah lagi banyaknya bermunculan kosmetik-kosmetik baru seperti kosmetik untuk wanita berhijab, peralatan perawatan yang semakin canggih dan teknik-teknik perawatan yang semakin beragam membuat penilaian dan rupa seseorang terpengaruh oleh perkembangan tersebut.

Menjaga kebersihan dan keindahan rambut bukan hanya berpaku pada kemajuan kosmetik dan alat-alatnya saja, akan tetapi seseorang perlu mengetahui dan memahami kondisi rambutnya, teknik-teknik yang benar serta rutin melakukannya.

Perawatan rambut merupakan tindakan yang dilakukan agar rambut tidak mengalami perubahan-perubahan fatal yang dapat merusak keindahan rambut dan tujuan perawatan rambut akan tercapai apabila perawatan rambut dilakukan dengan baik dan benar, sehingga akan dapat mendukung penampian yang sempurna. Jika salah dalam menganalisis jenis rambut, memilih teknik perawatan, serta salah dalam memilih jenis kosmetik yang dibutuhkan oleh rambut, besar kemungkinan akan mengalami efek samping yang tidak diharapkan. Salah satu contoh seseorang yang sering menggunakan *hair dryer*, rambut orang tersebut bisa mengalami pecah-pecah, merah dan rontok itu semua akibat dari penggunaan alat yang berlebihan, atau penggunaan kosmetik seperti krim *creambath* yang tidak bersih dalam pembersihannya, akan menyebabkan ketombe. Hal tersebut terjadi akibat dari kurangnya informasi dalam melakukan perawatan rambut.

Sebagaimana telah diuraikan diatas, bahwa rambut perlu dirawat dengan teratur (*continuu*) guna mendapatkan rambut yang sehat dan subur sesuai dengan keinginan. Tujuan perawatan rambut antara lain (Rostamailis, 2005:160):

1. Mengetahui dan memahami bagaimana cara menganalisis jenis dan bentuk rambut.
2. Mengetahui bagaimana mencegah kelainan-kelainan rambut yang tidak diharapkan.

3. Mengetahui dan memahami bagaimana caranya memilih kosmetik yang akan dipakai dan telah dipilih dalam perawatan rambut.
4. Mengetahui manfaat yang diperoleh dari kosmetik yang dipakai dan telah dipilih dalam perawatan.
5. Mengetahui dan memahami cara memakai kosmetik yang dipilih.
6. Bisa memahami dan menganalisis cara mengolah yang alami dan manfaat yang dihasilkan. Juga harus dipahami cara dan manfaat yang diperoleh dari kometika modren.
7. Memilih dan menggunakan alat-alat perawatan yang dibutuhkan.
8. Memahami dan melakukan bagaimana cara mengeringkan rambut setelah dicuci, sehabis penataan rambut dan sebagainya.
9. Memahami dan melakukan bagaimana caranya memelihara dan menyimpan dari berbagai kosmetik dan alat yang digunakan.

Dalam hal ini perawatan rambut dilakukan agar rambut seseorang terhindar dari berbagai kelainan rambut, seperti ketombe, rambut rontok, dan kutu rambut. Serta memahami cara menganalisis jenis rambut sehingga dapat menentukan tindakan perawatan rambut yang paling sesuai dengan kondisi rambutnya, diantaranya cara mengeringkan rambut setelah keramas, pemilihan shampo, dan lain sebagainya, khususnya untuk wanita berhijab.

Merawat rambut merupakan hal yang sangat penting agar meningkatkan rasa percaya diri dari penampilan rambut yang bersih dan sehat. Tetapi akan lebih baik sebelum melakukan perawatan rambut, seseorang mengetahui kondisi dari rambutnya sendiri sehingga menghasilkan perawatan yang baik dan benar.

### **2.1.2.3. Perilaku Perawatan Rambut**

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak (Wawan dan Dewi S, 2011:48). Perilaku seseorang merupakan suatu tindakan atau aktifitas yang dilakukan oleh sendiri sendiri, seperti berjalan, makan, minum, berkendara, dan lainnya, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati langsung oleh pihak luar.

Perilaku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan sebuah aktifitas pun berbeda-beda, seperti halnya perilaku dalam merawat rambut. Perilaku merawat rambut yang dilakukan seseorang pasti berbeda-beda, itu semua akibat dari determinasi perilaku, yaitu pengaruh faktor internal dan eksternal.

Menurut DPPT Persatuan ahli kecantikan Indonesia (Tiara Kusuma) dalam buku tata kecantikan rambut tingkat terampil (2008:62), yaitu:

keadaan rambut seseorang banyak dipengaruhi oleh keadaan jasmaninya serta udara/iklim sekitarnya, pemakaian obat-obatan pada penataan rambut dan bekerjanya organ-organ tubuh bagian dalam ini erat hubungannya dengan pertumbuhan kesuburan rambut, sehingga rambut yang dirawat baik akan selalu menggunakan cara-cara yang betul secara teratur (Harahap, dkk, 2008:62).

Perilaku menjaga dan merawat kecantikan dan keindahan rambut bisa dilakukan dengan berbagai cara, yang terpenting yaitu kita memiliki jasmani, rohani dan iklim yang sehat karena seluruhnya saling berkesinambungan. Maka perawatan rambut dapat dilakukan secara teratur, baik setiap hari, mingguan atau bulanan (perawatan khusus), disesuaikan dengan keadaan rambut, fungsi kosmetik atau obat untuk perawatan serta fungsi dari perawatan itu sendiri.

Perilaku perawatan rambut hendaknya dilakukan secara baik dan benar, karena banyaknya jenis perawatan rambut, maka sebaiknya seseorang harus bijak dalam melakukan perawatan rambut. Pengetahuan tentang kesehatan rambut yang dimiliki oleh seorang individu, hendaknya menjadi bekal untuk menjaga kesehatan rambut.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang kesehatan rambut, dapat berpengaruh pada perilaku seseorang, tetapi perilaku tersebut dapat berbentuk perilaku yang tertutup yaitu seseorang hanya mengetahui tentang kesehatan rambut akan tetapi tidak melakukan perawatan rambut. Seseorang sebaiknya harus berperilaku terbuka dalam pengetahuan kesehatan rambut, agar pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan dikehidupannya dan bermanfaat untuk kesehatan rambut dan tubuhnya.

Perilaku perawatan rambut merupakan kegiatan melakukan perawatan rambut yang dilakukan secara teratur dan berkala. Semakin seseorang memahami apa itu kesehatan rambut, fungsi, dan manfaatnya, seharusnya seseorang mampu melakukan perawatan rambut bagi dirinya sendiri. Semakin tinggi pengetahuan tentang kesehatan rambut, semakin baik juga perilaku seseorang dalam perawatan rambut, salah satu contohnya melakukan keramas secara rutin dua hari sekali.

### **2.1.3. Santriwati Di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) santri adalah orang yang mendalami agama Islam dan orang yg beribadat dengan sungguh-sungguh, serta

orang yang saleh. Santri merupakan orang yang mendalami ilmu agama islam sehingga dekat dengan tuhan.

Santri berbeda dengan siswa pada umumnya, mereka harus mengikuti pendidikan di pondok Pesantren dan menetap selama menuntut ilmu. Seorang santri selain harus memahami ilmu agama, mereka harus tahu atas problematika dan perkembangan serta tuntutan zaman akibat arus globalisasi dan modernisasi, serta dapat menanggapi dengan arif dan bijak atas apa yang terjadi dalam masyarakatnya. Berkembangnya arus globalisasi, seorang santi pun harus menanggapi masalah kesehatan secara rasional.

Rasionalisasi perilaku kesehatan bergantung pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki santri. pengetahuan berhubungan erat dengan adopsi perilaku di mana santri terlebih dahulu harus membangun kesadaran akan pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih di pesantren, karena kesadaran atau niatan yang memicu santri untuk mengadopsi perilaku hidup sehat dan bersih (Ikhwanuddin, jurnal, :19).

Seorang santri harus bisa menjaga kebersihan dan kesehatan dengan berperilaku hidup sehat dan bersih di pesantren, karena kebersihan dan kesehatan di pesantren sama seperti mengamalkan ilmu yang telah dipelajari yaitu hadits yang berbunyi "*annadzofatu minaliiman*" yang artinya kebersihan adalah sebagian dari iman. Jika seorang santri dapat mengamalkan pelajaran yang dipelajarinya baik secara teori maupun praktik seperti yang telah dipaparkan di atas, maka mereka berhasil dalam menuntut ilmu.

Menurut Muhammad Wahyuni yang dikutip dari Nurcholis Madjid, Kelebihan sistem pesantren dibandingkan dengan sistem sekolah biasa yang tanpa asrama ialah selama 24 jam dan para pendidik atau pengasuh dapat mengawasi, membimbing, dan

memberikan teladan kepada mereka juga selama 24 jam (Nafis, 2014: 187).

Pondok pesantren mewajibkan semua santrinya tinggal, dan hidup bersama dipondok pesantren selama 24 jam dengan segala sistem yang ada. Sehingga dengan adanya peraturan tersebut, pendidikan dapat berjalan secara optimal.

Pondok pesantren merupakan tempat mencari ilmu, baik ilmu agama ataupun ilmu umum. Pondok pesantren terbagi kedalam empat jenis (<http://www.alkhoirot.net/2011/07/3-tipe-pondok-pesantren.html#sthash.ZKMiM6zy.dpuf> akses pada tanggal 19 juni 2015), yaitu :

1. Pesantren Salafi, yaitu pesantren yang tetap mempertahankan pelajarannya dengan kitab-kitab klasik dan tanpa diberikan pengetahuan umum. Model pengajarannya pun sebagaimana yang lazim diterapkan dalam pesantren salaf, yaitu dengan metode sorogan dan weton.
2. Pesantren Khalafi, yaitu pesantren yang menerapkan sistem pengajaran klasikal (madrasi), memberikan ilmu umum dan ilmu agama, serta juga memberikan pendidikan keterampilan.
3. Pesantren Kilat, yaitu pesantren yang berbentuk semacam training dalam waktu relatif singkat, dan biasanya dilaksanakan pada waktu libur sekolah. Pesantren ini menitik beratkan pada keterampilan ibadah dan kepemimpinan. Sedangkan santrinya terdiri dari siswa sekolah yang dipandang perlu mengikuti kegiatan keagamaan dipesantren kilat.
4. Pesantren terintegrasi, yaitu pesantren yang lebih menekankan pada pendidikan vocational atau kejuruan, sebagaimana balai latihan kerja di

Departemen Tenaga Kerja, dengan program yang terintegrasi. Sedangkan santrinya mayoritas berasal dari kalangan anak putus sekolah atau para pencari kerja.

Berbagai macam jenis pondok pesantren dengan segala fungsi dan manfaatnya yang telah dijabarkan. Jenis pondok pesantren yang banyak dikenal dan menjadi alternatif dalam menuntut ilmu di Indonesia merupakan pondok pesantren khalafi, karena jenis pondok pesantren ini menggabungkan pendidikan agama dan pendidikan umum, serta pendidikan keterampilan, seperti pondok pesantren Gontor darussalam, La Tansa, dan Daar el-qolam.

Pondok pesantren Daar el-Qolam memiliki 3 program yang terdiri dari program kelas reguler yaitu Daar el-Qolam 1, program *excellent class* yaitu Daar el-Qolam 2, dan program *extention* atau program lanjutan bagi santi yang masuk dari jenjang SMA yaitu Daar el-Qolam 3 (Dza-izza). Daar el-Qolam 2 yang merupakan *excellent class* program, merupakan program unggulan dari pondok pesantren Daar el-Qolam yang bertaraf internasional.

Sistem akademi di Pondok Pesantren Daar el-Qolam terbagi atas dua jalur, yakni Jalur Ajar dan Jalur Asuh. Jalur ajar (atau Jalur Pengajaran) merujuk pada jalur pendidikan yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan tingkat dan kualitas intelektual santri Pondok Pesantren Daar el-Qolam.

Sementara itu, Jalur Asuh (atau Jalur Pengasuhan) menitikberatkan pada pengawasan kehidupan santri di lingkungan asrama selama 24-jam. Agenda dan program yang disediakan oleh Pondok Pesantren Daar el-Qolam ditujukan untuk

mengadakan perwalian dan pengasuhan terhadap santri dalam berbagai aspek, mulai dari aspek etika (akhlaqul karimah), aspek kepribadian (personalitas), sikap, dan juga kelakuan (<http://daarelqolam.ac.id/program-pendidikan/jalur-pendidikan>, akses pada tanggal 27 januari 2015).

Aktualisasi kegiatan yang dikembangkan pada aspek pengajaran, dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kedua pola kegiatan tersebut, dilakukan secara terprogram dan dipandu langsung oleh tenaga pengajar yang secara 24 jam tinggal dilingkungan pesantren. Berikut kegiatan santriwati selama 24 jam:

- 04.00 – 05.00 : Bangun pagi, shalat subuh berjamaah.
- 05.00 – 06.00 : Pendalaman bahasa Arab/Inggris.  
Pengkajian kitab salaf (khusus santri tingkat Aliyah/SMA)
- 06.00 – 06.45: Mandi, sarapan pagi, persiapan belajar formal.
- 07.00 – 08.30: Belajar Formal, Pelajaran Jam 1 dan 2.
- 08.30 – 09.00: Istirahat.
- 09.00 – 10.30: Belajar Formal, Pelajaran Jam 3 dan 4.
- 10.30 – 10.45: Istirahat.
- 10.45 – 12.15: Belajar Formal, Pelajaran Jam 5 dan 6.
- 12.15 – 14.00: Sholat *Zhuhur* berjamaah, makan siang.
- 14.00 – 15.45: Belajar Formal, Pelajaran Jam 7.
- 15.45 – 17.00: Shalat Ashar berjamaah.
- 17.00 – 17.30: Makan sore.

- 17.30 – 18.30: Sholat Mahgrib berjamaah, pengajian al-Qur'an dipimpin oleh guru masing-masing.
- 19.00 – 20.00: Shalat Isya berjamaah.
- 20.00 – 22.00: Belajar bersama wali kelas.
- 22.00 – 04.00: Istirahat
- Pada hari Jum'at, santri tidak belajar secara formal
- Kegiatan ini belum termasuk kegiatan mingguan seperti :
  - Sabtu pagi, pukul 06.30 – Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih
  - Kamis siang, pukul 14.00 – Kegiatan kokurikuler kepramukaan dan keputrian
  - Kamis malam, pukul 20.00 s.d 22.00 – Kegiatan kokurikuler *Muhâdharah (public speaking)* dalam bahasa Indonesia

Kegiatan intrakurikuler merupakan proses belajar-mengajar yang pada umumnya dilakukan dalam bentuk *in-class session program*. Secara umum, muatan materi yang diberikan adalah materi pelajaran yang mengkolaborasikan antara kurikulum pesantren, kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Masa pendidikan dipondok pesantren Daar el-Qolam meliputi 6 tahun untuk lulusan Sekolah Dasar atau yang sederajat dan 3 tahun untuk lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau yang sederajat. Pada jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, terdapat beberapa pilhan *in-class session program* yaitu:

1. SMA dengan jurusan IPS dan IPA;

## 2. Madrasah Aliyah dengan jurusan IPS dan IPA.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam bentuk *off-class session*. Kegiatan ini berupaya untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat santri dalam berbagai bidang. Sejumlah kegiatan ekstrakurikuler antara lain meliputi pengembangan keterampilan, kepramukaan, seni dan olahraga.

Santriwati yang ruang lingkup hidupnya dilingkungan pondok pesantren, tentunya hidup berdampingan dengan santri-santri lainnya, dengan jumlah kapasitas yang cukup padat, kegiatan pendidikan yang padat dan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan bersama-sama.

Santriwati pondok pesantren Daar el-Qolam merupakan orang yang sedang belajar dipondok pesantren Daar el-Qolam, yang mempelajari bidang ilmu keagamaan yang lebih mendalam disamping mempelajari ilmu sains pada umumnya siswa disekolah biasa.

### **2.2. Kerangka Berfikir**

Setiap wanita menginginkan rambut yang sehat, bersih dan indah. Polusi udara, ruang lingkup padat penduduk, membuat seorang wanita harus bisa menjaga dan merawat kebersihan lingkungannya. Bagi santriwati yang sering menggunakan kerudung, menjaga kesehatan rambut sangatlah penting, agar rambut tidak lembab, berbau yang dapat memicu masalah rambut.

Wanita yang berkerudung dikarenakan iklim Indonesia yang tropis, dimana *humidity* atau kelembapan udara yang tinggi, kulit kepala dan rambut tertutup oleh kerudung, jika wanita tersebut tidak memperhatikan hygiene maka bisa memicu pertumbuhan jamur di kulit kepala. Santriwati merupakan salah satu wanita yang sering menggunakan kerudung, terlebih lagi menggunakan kerudung lebih dari 12 jam dalam sehari.

Santriwati hidup bersamaan dengan santriwati lainnya di lingkungan pondok pesantren. Banyaknya jumlah santriwati dalam ruang lingkup yang sama, disertai padatnya aktifitas yang dilakukan dalam kesehariannya, dengan penggunaan kerudung yang lebih dari 12 jam dalam sehari, serta seringnya menggunakan barang pribadi milik orang lain, oleh sebab itu santriwati perlu memiliki pengetahuan tentang kesehatan rambut, sebab pengetahuan kesehatan rambut diperlukan agar santriwati mengerti dan mampu menerapkan tentang cara merawat rambut yang baik dan benar.

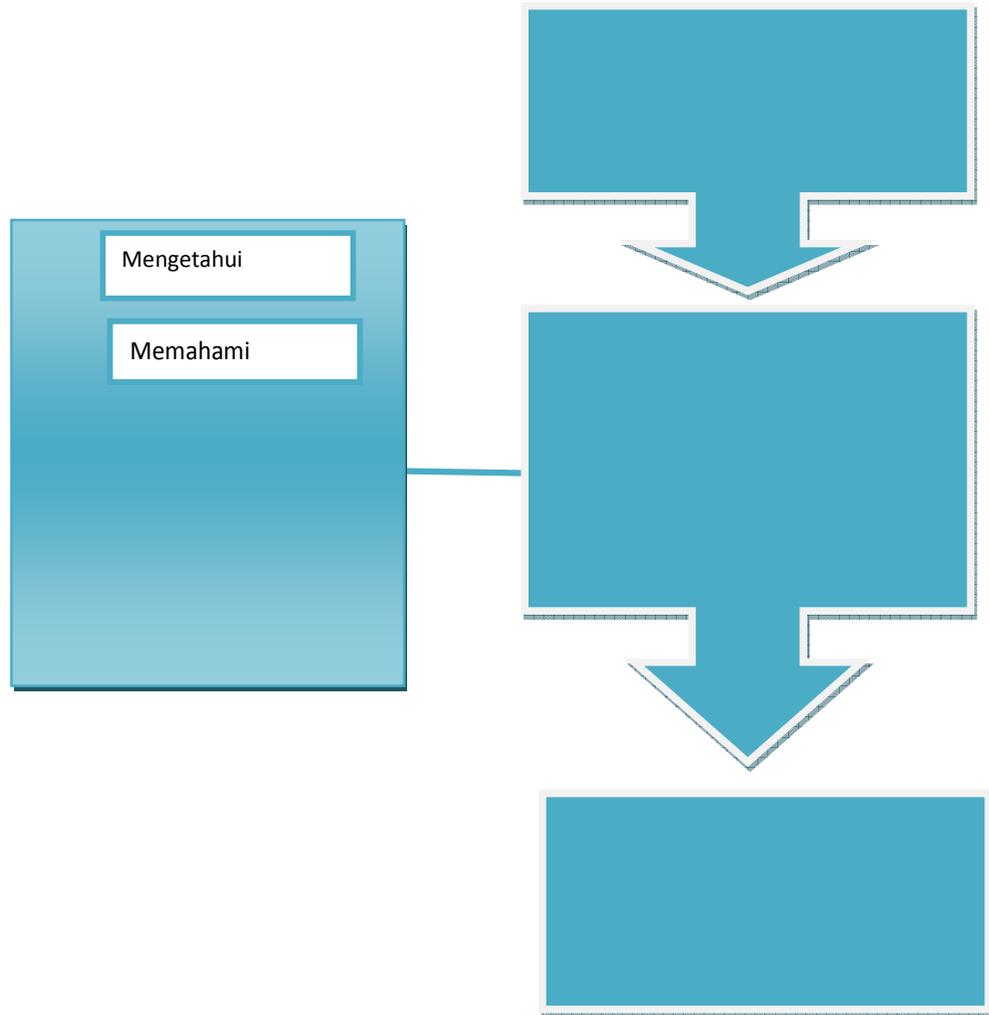
Tindakan merawat rambut yang dilakukan para santriwati di pondok pesantren sangatlah penting agar mereka terhindar dari masalah-masalah kesehatan rambut yang sering dialami oleh santriwati, yaitu kerontokan, ketombe dan kutu rambut.

Pengetahuan tentang kesehatan rambut dapat diurutkan menjadi enam tingkat yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Semakin santriwati mengetahui dan memahami tentang kesehatan rambut, maka urutan pengetahuannya semakin tinggi, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan kesehatan rambut merupakan sumber dimana santriwati dapat

mengetahui dan mempelajari cara-cara merawat rambut agar tetap sehat. Rambut yang sehat merupakan rambut dan kulit kepala tidak mengalami masalah-masalah rambut, baik dari luar maupun dalam. Pengetahuan kesehatan rambut penting bagi santriwati sebab dapat menjadi salah satu alasan untuk melakukan perilaku perawatan rambut.

Perilaku perawatan rambut merupakan kegiatan melakukan perawatan rambut yang dilakukan secara teratur dan berkala. Perawatan rambut seharusnya dipengaruhi oleh pengetahuan kesehatan rambut, sehingga Semakin seseorang mengerti kesehatan rambut, fungsi, dan manfaatnya, diharapkan santriwati dapat menerapkan perilaku perawatan rambut dengan baik dan benar. Semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang kesehatan rambut, maka diharapkan semakin baik perilaku santriwati dalam melakukan perawatan rambut.

**Bagan Pengetahuan Tentang Kesehatan Rambut Santriwati Pondok  
Pesantren Daar el-Qolam Dengan Perilaku Perawatan Rambut**



**Gambar 2.2. Skema Kerangka Berfikir**

### **2.3. Hipotesis Penelitian**

berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut pada santriwati pondok pesantren Daar el-Qolam.
- b. Terdapat hubungan negatif antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut pada santriwati pondok pesantren Daar el-Qolam.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2, di Jalan Kiyai H. Rifa'i Arif, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni pada tahun 2015.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian survei dengan pendekatan kolerasi atau kolerasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (pengetahuan kesehatan rambut) dengan variabel terikat (perilaku perawatan rambut). Alasan peneliti menggunakan metode survey seperti yang dikemukakan oleh Kerlinger (1973) bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologi (Sugiyono, 2011:7).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kolerasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

2. Penelitian tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian penelitian ditunjukkan pada variabel yang dikolerasikan.

### **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(sugiyono, 2011:117). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah santriwati kelas 5 program studi IPA dipondok pesantren Daar el-Qolam 2, dengan alasan lebih bertanggung jawa dalam menjaga kebersihan dan kerapihan dirinya untuk memberikan contoh kepada adik-adik tingkatnya. Adapun populasi keseuruhan santriwati dipondok pesantren Daar el-Qolam 2 berjumlah 627 orang dan populasi kelas 5 secara keseluruhan berjumlah 78 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:118). Sampel dalam penelitian ini keseluruhan terdapat 627 santriwati, dan diambil sebanyak 38 santriwati kelas 5 dipondok pesantren Daar el-Qolam terhadap perilaku perawatan Rambut.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu). Dengan kriteria responden yang dipilih adalah santriwati kelas 5 (setara dengan kelas 2 SMA) Program Studi IPA di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2.

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60). Menurut Sugiyono (2012), jenis variabel penelitian yang sering digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Pengetahuan Kesehatan Rambut	Perilaku Perawatan Rambut

## **Definisi Oprasional Variabel**

### **Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan rambut (X) santriwati pondok pesantren Daar el-Qolam dengan definisi konseptual dan oprasional sebagai berikut :

#### **1. Definisi konseptual**

Secara definisi konseptual pengetahuan kesehatan rambut adalah segenap apa yang diketahui tentang kesehatan rambut baik dalam menjaga serta merawat kesehatan rambut pada santriwati..

#### **2. Definisi oprasional**

Pengetahuan kesehatan rambut adalah nilai hasil pengukuran menggunakan tes pengetahuan kesehatan rambut dengan mengajukan 40 pertanyaan berupa soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban kepada responden yang indikator variabelnya adalah mengetahui, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dimana poin atau skor yang paling besar akan dinilai sebagai tertinggi mendapat nilai 1 dan terendah mendapat nilai 0.

### **Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku perawatan rambut (Y) santriwati pondok pesantren Daar el-Qolam 2, dengan definisi konseptual dan oprasional sebagai berikut:

## **1. Definisi konseptual**

Perilaku perawatan rambut pada santriwati adalah kegiatan atau suatu perbuatan untuk merawat dan menjaga kesehatan rambut dengan menggunakan cara-cara tradisional atau modern untuk menjaga rambut supaya indah dan sehat.

## **2. Definisi operasional**

Perilaku perawatan rambut pada santriwati adalah hasil pengukuran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Kuesioner dalam bentuk tes dengan mengajukan 30 pertanyaan kepada responden wanita yaitu santriwati yang bersekolah dipondok pesantren Daar el-Qolam 2 yang indikator variabelnya adalah : pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), tindakan kongkrit (psikomotor).

## **3.5. Instrument Penelitian**

### **3.5.1. Instrument Variabel Pengetahuan Kesehatan Rambut (X)**

Instrument penelitian variabel X yang digunakan untuk variabel X adalah tes berbentuk 40 butir pertanyaan berganda atau pilihan ganda (*multiple choice*). Instrumen pengukuran variabel X bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan kesehatan rambut. Dalam memperoleh nilai tes ini dengan skor 1 bagi jawaban yang benar dan 0 bagi jawaban yang salah. Untuk memperoleh instrument penelitian yang baik perlu dibuat kisi-kisi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kesehatan Rambut (X)

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang kesehatan rambut	1. Mengetahui (C1)	Mengetahui Pengertian dari Pengetahuan Kesehatan Rambut	1,2,3, 4,5,6, 7	7
	2. Memahami (C2)	Memahami tujuan dan manfaat pengetahuan kesehatan rambut	8,9,10, 11,12, 13,14	7
	3. Aplikasi (C3)	Mampu menggunakan informasi kesehatan rambut yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari.	15,16, 17,18, 19,20, 21	7
	4. Analisis (C4)	Mampu mengidentifikasi masalah kesehatan rambut	22,23, 24,25, 26,27, 28	7
	5. Sintesis (C5)	Menghubungkan pengetahuan kesehatan rambut dengan	29,30, 31,32, 33,34	6

		kebiasaan santriwati dipondok pesantren		
	6. Evaluasi (C6)	Mempertimbangkan nilai dari perawatan rambut secara keseluruhan	35,36, 37,38, 39,40	6
Jumlah				40

### **3.5.2. Instrument Variabel Perilaku Perawatan Rambut Di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2(Y)**

Instrument penelitian variabel Y dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur perilaku perawatan rambut yang dilakukan oleh santriwati di pondok pesantren Daar el-Qolam 2. Instrumen yang dipergunakan untuk variabel Y adalah kuisisioner atau angket. Kuisisioner atau angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Sistem penilaian terhadap hasil tes menggunakan skala likert.

Kisi-kisi dibuat dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di-drop dan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih sama dengan indikator variabel perilaku perawatan rambut.

Alternatif jawaban telah disediakan untuk mengisi tiap butir pertanyaan dalam instrument penelitianpa. Dari 4 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai dengan 4 sesuai dengan tingkat jawaban.

**Tabel 3.3**

**Skor Jawaban Dalam Skala Likert (variabel Y)**

No.	Klasifikasi Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Untuk memperoleh instrument penelitian yang baik perlu dibuat kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi penelitian, sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Perilaku Perawatan Rambut**

variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan Uji Coba		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Perilaku perawatan rambut	Pengetahuan (kognitif)	Pengetahuan santriwati terhadap perilaku perawatan rambut	6,7,8,9,10	1,2,3,4,5	10
		Sikap (afektif)	Sikap santriwati mengenai	16,17,18,1 9,20	

		perawatan rambut			
	Tindakan konkrit (psikomotor)	Tindakan yang dilakukan santriwati tentang perawatan rambut	24,25,26,2 7,28,29,30	21,22,23	10
Jumlah			17	13	30

### 3.5.3. Uji coba Instrument Penelitian

Untuk menentukan kelayakan tiap butir instrumen, sebelum dilakukan penelitian kuisioner harus melewati tahap uji instrumen. Uji instrumen terdiri dari dua macam yaitu validitas dan reliabilitas.

#### 3.5.3.1. Uji Validitas

##### a. Uji Validitas pengetahuan Kesehatan Rambut (X)

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan tes tentang pengetahuan kesehatan rambut sebanyak 40 soal pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pengetahuan kesehatan rambut (variabel X). Tahap berikutnya konsep instrument itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruks yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur dimensi dan indikator-indikator dari variabel pengetahuan kesehatan rambut. Setelah disetujui selanjutnya konsep instrument itu diuji coba kepada 38 orang santriwati yang bersekolah dipondok pesantren Daar el-Qolam 2.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus kolerasi biserial.

rumus korelasi biserial (suharsimi, 2002:252-253):

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

keterangan :

- $r_{pbis}$  : koefisien korelasi point biserial
- $M_p$  : mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul yang dicari korelasinya dengan tes
- $M_t$  : mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
- $S_t$  : standar deviasi tutorial
- $P$  : proporsi subjek yang menjawab betul pada butir tersebut
- $q$  : sama dengan 1-p

Berdasarkan atas pengujian validitas dengan menggunakan rumus poin biserial seperti diatas yang dilakukan terhadap instrument variabel X, didapatkan 8 butir soal dinyatakan drop dan 32 lainnya dinyatakan valid. Sehingga penelitian akan dilanjutkan dengan kuesioner variabel X sebanyak 32 butir soal.

### b. Uji Validitas Perilaku Perawatan Rambut (Y )

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Ridwan (2008:109), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Ridwan, 2008:109). Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan kuesioner skala *likert*.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruks yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah menukur dimensi dan indikator-indikator dari variabel perilaku perawatan rambut sebagai tercantum pada kisi-kisi tabel 3.2.

Setelah disetujui selanjutnya konsep instrumen diuji coba kepada 15 orang santriwati di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 3 di Kabupaten Tangerang Banten yang berada dikelas 5 pondok pesantren atau setara dengan kelas 2 SMA.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus kolerasi product moment (Sugiyono, 2012:228):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : kofisien korelasi x dan y

$\sum xy$  : jumlah perkalian x dan y

$x^2$  : kuadrat dari x(deviasi x)

$y^2$  : kuadrat dari y (deviasi y)

berdasarkan hasil pengujian validitas variabel Y yang dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment maka didapatkan hasil bahwa sebanyak 4 butir soal dinyatakan drop dan 26 butir soal dinyatakan valid, sehingga 26 butir soal akan diteruskan sebagai instrument variabel Y.

### 3.5.3.2. Uji Reliabilitas

#### a. Uji Reliabilitas pengetahuan Kesehatan Rambut (x)

Reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator sebuah variabel yang menunjukkan derajat masing-masing indikator itu mengidentifikasi sebuah konstruk/faktor laten yang umum (Juliansyah, 2013:235). Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Uji reliabilitas merupakan untuk mengetahui konsistensi jawaban pada instrumen yang diberikan oleh responden.

Uji coba reliabilitas untuk variabel X (Pengetahuan Kesehatan Rambut) menggunakan rumus KR.20 (kuder Richardson) (Ridwan, 2008:119), yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

keterangan :

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas internal seluruh item
- $p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.
- $q$  : proporsi subjek yang menjawab item yang salah ( $q= 1-p$ )
- $\sum pq$  : jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$
- $k$  : banyaknya item (butir pertanyaan)
- $s$  : standar deviasi dari tes

Hasil dari uji reliabilitas variabel X, menunjukkan hasil reliabilitas pada angka 0,965 yang merupakan reliabilitas dengan tingkat yang tinggi, hal tersebut didapatkan berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas.

#### **b. Uji Coba Reliabilitas Perilaku perawatan Rambut (Y)**

Reliabilitas yang berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya jika koefisien reliabilitas mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Rumus *alpha cronbach*, (Djaali dan Pudji, 2008:191) yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i^2$  : jumlah variasi butir

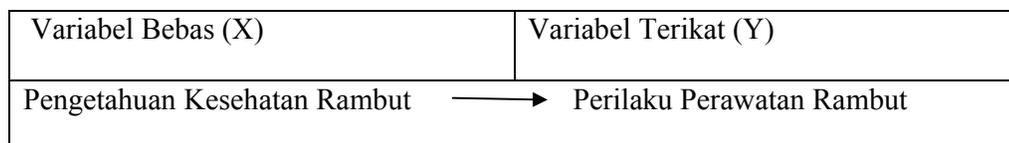
$s_t^2$  : varian total

Pada uji reliabilitas variabel Y, menunjukkan reliabilitas sebesar 0,922 dengan tingkat tinggi menurut tabel interpretasi reliabilitas.

### c. Konstelasi Hubungan Antara Variabel/ Desain Penelitian

Konstelasi antara variabel digunakan untuk menunjukkan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat kaitan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu Pengetahuan Kesehatan Rambut Dengan Perilaku Perawatan Rambut pada Santriwati di Pondok Pesantren Daar el-Qolam yang merupakan studi korelasional.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyusun konstelasi variabel sebagai berikut:



Keterangan :

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

→ : Arah hubungan

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai pengukuran terhadap variabel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik kuesioner atau tes. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner digunakan sebagai bahan untuk memperoleh data dan mengungkap atau menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti kepada objek penelitian.

#### 3.6.1. Uji Persyaratan Analisis Data

##### 3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Juliansyah, 2013:174-175). Regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan rumus *Liliefors* pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Langkah-langkah dari uji *Liliefors* adalah sebagai berikut:

1. Susun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.

2. Tentukan nilai  $z$  dari tiap-tiap data tersebut.
3. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  berdasarkan tabel dan diberi nama  $F(z)$ .
4. Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai  $z$  dan sebut dengan  $S(z)$  hitung proporsinya, kalau  $n = 10$ , maka tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan  $n$ . Gunakan nilai  $L_{hitung}$  yang terbesar.
5. Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan angka baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus seagai berikut:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{SD} \quad (\bar{x} = \text{rata-rata sampel dan } SD = \text{simpangan baku sampel})$$

6. Tentukan nilai  $L_{hitung} = [F(Z_i) - S(Z_i)]$ , hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  dari tabel Liliefors.
7. Tentukan nilai  $L_{o(hitung)} = 1 - F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$  1 bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  (tabel nilai kritis untuk *Uji Liliefors*)
8. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3.5 Tabel Uji Anava

Sumber varians	DK	Jumlah kadar (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F	F
Total	N	$\sum y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum y^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$	Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti
Residu	n-2	JK (S)	$\frac{JK(TC)}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2TC}{s^2G}$	Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data berdistribusi tidak normal.

Untuk menerima atau menolak hipotesis, dibandingkanlah hipotesis, bandingkanlah  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel Liliefor's. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  artinya hipotesis ( $H_0$ ) diterima maka data berdistribusi normal, namun jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  artinya hipotesis ( $H_1$ ) ditolak dan data berdistribusi tidak normal.

### 3.6.1.2. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Taraf signifikansi dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi  $< 0,05$ .

Menurut sudjana, dalam penelitian “untuk mengetahui apakah koefisien regresi berarti atau tidak, maka pengujiannya menggunakan statistik F yang dibentuk oleh perbandingan dua KT (kuadran Tengah). Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data tersebut linier”. Pengujian linearitas menggunakan uji linearitas regresi, (Sugiyono, 2012:261) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a : harga konstan atau bila harga  $x=0$

b : koefisien regresi atau bilangan koefisien Prediktor

X : nilai variabel prediktor atau nilai variabel independen

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data berpola linier. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka data tidak berpola linier. harga koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus, (Sugiyono, 2012:266) yaitu :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{(n \cdot \sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

keterangan:

- a : bilangan konstanta
- b : koefisien regresi
- X : nilai variabel bebas sesungguhnya
- Y : nilai variabel terikat sesungguhnya
- XY : nilai variabel terikat yang diramalkan
- $\sum X$  : jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$  : jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$  : jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan
- $\sum X^2$  : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$  : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

### 3.7. Teknik Analisis Data

Pengujian lanjutan yang dilakukan adalah uji signifikansi yang berfungsi mencari makna hubungan variabel x terhadap y. Untuk melakukan uji signifikansi terlebih dahulu dilakukan pengujian korelasi *product moment* (seperti pada halaman 57).

Setelah mendapatkan nilai untuk korelasi product moment, maka korelasi pearson product moment diuji dengan menggunakan rumus uji-t ,(sugiiyono, 2002:150) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

- $t_{hitung}$  : nilai t
- r : nilai koefisien korelasi
- N : jumlah sampel

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dengan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan 5%) yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$  untuk menolak kriteria pengujian.

Hipotesis Statistika:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Keterangan :

$H_0$  : tidak terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan rambut terhadap perilaku perawatan rambut.

$H_1$  : terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan kesehatan rambut terhadap perilaku perawatan rambut.

kriteria pengujian:

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  akan ditolak,

Berarti terdapat hubungan antara pengetahuan perawatan rambut santriwati pondok pesantren Daar el-Qolam 2 terhadap perilaku perawatan rambut.

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  akan diterima,

Berarti tidak terdapat hubungan antara pengetahuan perawatan rambut santiwati pondok pesantren Daar el-Qolam 2 dengan perilaku perawatan rambut.

Dilanjutkan dengan uji keberartian data untuk mengetahui presentase pengaruh variabel x terhadap variabel y. Uji keberartian menggunakan rumus koefisien determinasi,(Ridwan, 2008:136) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

keterangan :

KP : nilai koefisien diterminan

r : nilai koefisien korelasi

### 3.8. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan dan kajian teoritis yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis statistik dari penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif sebagai berikut:

1.  $H_0 : p = 0$ , tidak terdapat hubungan antara variabel X (pengetahuan kesehatan Rambut) dan variabel Y (perilaku perawatan badan)
2.  $H_a : p > 0$ , terdapat hubungan positif antara variabel X (pengetahuan kesehatan Rambut) dan variabel Y ( perilaku perawatan Rambut)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai hubungan pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu pengetahuan kesehatan rambut sebagai variabel bebas (*independent*) dengan simbol X, dan perilaku perawatan rambut sebagai variabel terikat (*dependent*) dengan simbol Y. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 38 orang yang masih terdaftar di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2.

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Pengetahuan Kesehatan Rambut (X)</b>	<b>Perilaku Perawatan Rambut (Y)</b>
Nilai tertinggi	30	94
Nilai terendah	15	72
Rata-rata	15	22
Standar Deviasi/ Simpang Baku	2,96	4,57
Varians	8,7518	20,8535
Median	24,63	81,75
modus	24,90	81,85

## 4.2. Penyajian Data

### 4.2.1. Daftar hasil Pengetahuan Kesehatan Rambut Pada Santriwati (variabel X)

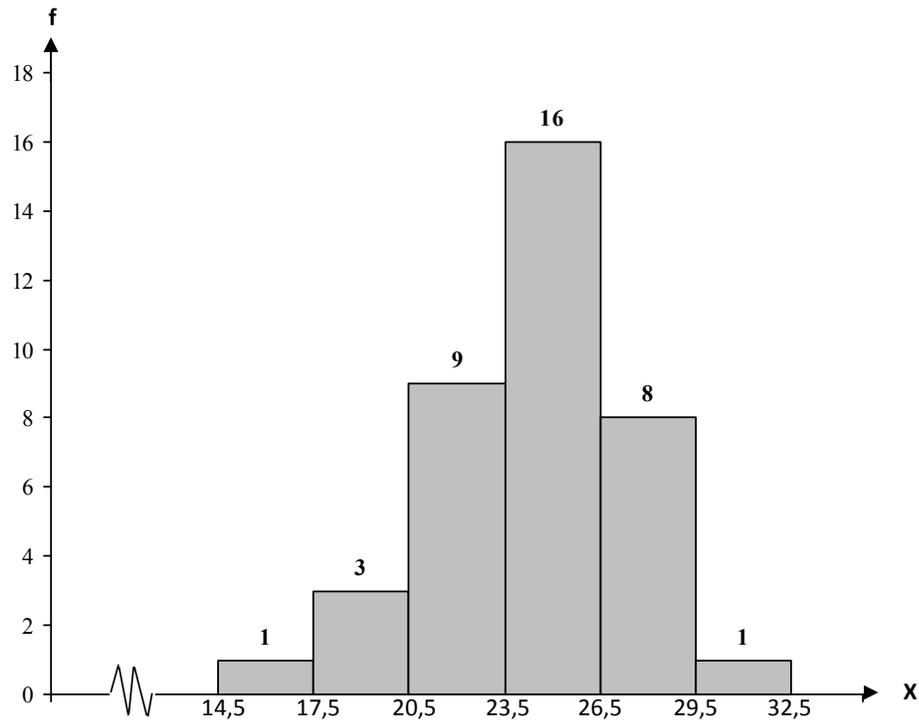
Dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi, diperoleh enam kelas dengan nilai skor maksimum 30 dan skor minimum 15, sehingga rentang skor sebesar 15. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa instrumen pengetahuan kesehatan rambut mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 24,29 dengan nilai standar deviasi 2,96 dimana nilai variansnya sebesar 8,7518 nilai median 24,63 dan nilai modus sebesar 24,90. Pengelompokan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel X**

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	15 - 17	14,5	17,5	1	1	2,63%
2	18 - 20	17,5	20,5	3	4	7,89%
3	21 - 23	20,5	23,5	9	13	23,68%
4	24 - 26	23,5	26,5	16	29	42,11%

5	27 - 29	26,5	29,5	8	37	21,05%
6	30 - 32	29,5	32,5	1	38	2,63%
				<b>38</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, selanjutnya dibuat histogram untuk mempermudah penafsiran data variabel pengetahuan kesehatan rambut (X). Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor perolehan instrumen. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 14,5 sampai 32,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangi angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen pengetahuan Kesehatan rambut tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



**Gambar 4.1 Histogram Variabel X**

Dari penjabaran grafik histogram diatas menunjukkan tinggat tertinggi berada pada angka 23,5-26,5 sebanyak 16 orang, dapat diartika sekitar 23 sampai dengan 25 jawaban tes yang benar dari 32 tes yang diajukan. Sehingga dari jawaban tersebut dapat diartikan pengetahuan kesehatan rambut santriwati baik.

#### **4.2.2. Daftar Hasil Perilaku Perawatan Rambut (Y)**

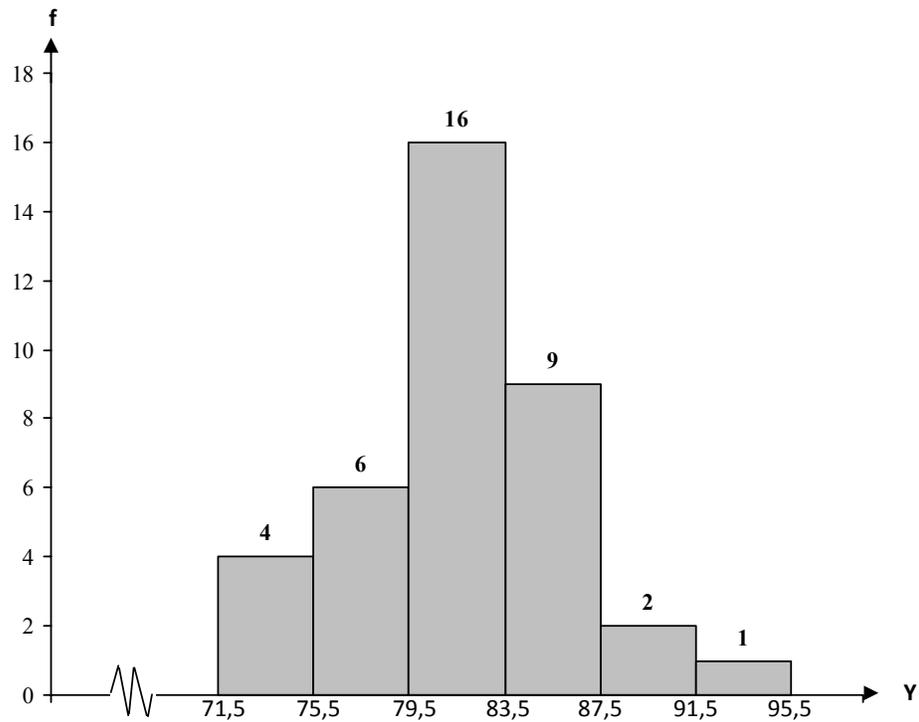
Data perilaku perawatan rambut mempunyai rentang skor antara 72 sampai dengan 94. Hasil perhitungan data diperoleh rata-rata sebesar 81,89; standar deviasi sebesar 4,57; varians sebesar 20,8535; median sebesar 81,75; dan modus sebesar 81,85. Selanjutnya data perilaku perawatan rambut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Kumulatif	Relatif
1	72 - 75	71,5	75,5	4	4	10,53%
2	76 - 79	75,5	79,5	6	10	15,79%
3	80 - 83	79,5	83,5	16	26	42,11%
4	84 - 87	83,5	87,5	9	35	23,68%
5	88 - 91	87,5	91,5	2	37	5,26%
6	92 - 95	91,5	95,5	1	38	2,63%
				<b>38</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor perolehan instrumen. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 71,5 sampai 95,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangi angka 0,5 dari data

terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen perilaku perawatan rambut tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



**Gambar 4.2 Histogram Variabel Y**

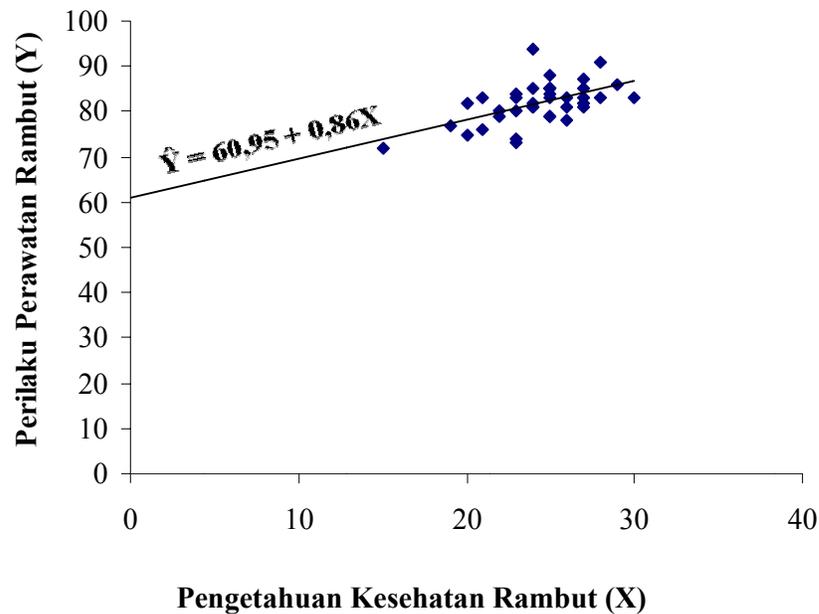
Dari penjabaran grafik histogram diatas menunjukkan tinggat tertinggi berada pada angka 79,5-83,5 sebanyak 16 orang, dapat diartika sekitar 83sampai dengan 85 point jawaban angket yang sesuai. Sehingga dapat diartikan perilaku mereka dalam merawat rambut baik.

### 4.3. Pengujian Persyaratan Analisis

#### 4.3.1. Persamaan Regresi

Pengujian pertama dalam penelitian ini adalah mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas.

Grafik persamaan linier sederhana antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 4.3 Grafik Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 60,95 + 0,86X$$

Berdasarkan model yang persamaan logaritma natural maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta ( $a$ ) sebesar 60,95 yang artinya jika variabel independen (pengetahuan Kesehatan rambut) memiliki nilai konstanta = 0, maka nilai logaritma natural dependen (perilaku perawatan rambut) adalah 60,95.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan kesehatan rambut sebesar 0,86 yang artinya jika variabel independen dianggap konstan, maka setiap kenaikan 1 nilai variabel perilaku perawatan rambut sebesar 0,86 karena berdasarkan model regresi tersebut dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut yang artinya semakin tinggi nilai pengetahuan kesehatan rambut yang ditetapkan maka semakin tinggi pula perilaku perawatan rambut yang dicapai.

#### **4.3.2. Pengujian Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan sample sebanyak 38. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $L_{hitung}$  atau data  $|F_{zi} - S_{zi}|$  terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung}$

$(L_0) < L_{tabel} (L_t)$  dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui data yang dimiliki terdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas galat taksiran Liliefors. Hipotesis objek ( $H_0$ ) menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa populasi tidak berdistribusi normal. Kriteria pengujian,  $H_0$  diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dan  $H_0$  ditolak jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 95% dengan banyaknya sampel 38 siswa.

Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk sampel sebanyak 38. Dengan kriteria pengujian bahwa  $H_0$  diterima, artinya populasi berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,0803 selanjutnya dengan  $n = 38$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,144. Hasil Perhitungan menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0803 < 0,144$ ) berarti  $H_0$  untuk normalitas diterima dan data berdistribusi normal.

#### **4.3.3. Uji Keberartian Regresi**

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, maka digunakan tabel ANAVA. Pengujiannya yaitu dengan kriteria menolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan menerima  $H_0$  jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$ , dimana regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak  $H_0$ .

Hasil dari analisis regresi antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 16,32 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 36 adalah 4,11 Hasil perhitungan tersebut nampak bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,32 > 4,11$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi persamaan regresi linier berarti.

#### 4.3.4. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_a$  adalah model regresi non linier. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA.

Hasil perhitungan dengan menggunakan tabel ANAVA dapat dilihat pada halaman berikutnya:

**Tabel 4.4 Ringkasan ANAVA untuk Uji Linieritas dan Keberartian****Regresi  $\alpha = 0,05$** 

Sumber	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
					$\alpha = 0,05$
Total	38	255628			
Regresi a	1	254856,42			
Regresi b/a	1	240,66	240,66	16,32 **	4,11
Residu	36	530,92	14,75		
Tuna Cocok	11	121,55	11,05	0,68 <sup>ns</sup>	2,20
Galat	25	409,37	16,37		

Hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 0,68 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,20 sehingga diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki regresi linier yang berarti ada hubungan antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut.

#### **4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian**

##### **4.4.1. Uji Koefisien *Product Moment***

Uji koefisien korelasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,558. Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *Product Moment*, dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (pengetahuan kesehatan rambut) dengan variabel Y (perilaku perawatan rambut) mempunyai hubungan yang cukup.

##### **4.4.2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)**

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf 0,05 dan dengan dk (n-2) sebesar 36. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana jika menolak  $H_0$  maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan  $t_{tabel}$  adalah 2,03 sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,03. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan rambut (X) dan perilaku perawatan rambut (Y).

#### 4.4.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau persentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan uji keberartian korelasi yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut dan uji koefisien Determinasi sebesar 31,14%. Hal ini berarti kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 31,14% melalui regresi  $\hat{Y} = 60,95 + 0,86X$  menunjukkan peningkatan perilaku perawatan rambut dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan kesehatan rambut.

#### 4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian  $t_{hitung} = 4,03$  dan  $t_{tabel} = 2,03$ , hal tersebut menandakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat konsistensi antara hasil penelitian yang dilakukan dengan teori penghubung yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan kesehatan rambut berpengaruh signifikan dengan perilaku perawatan rambut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila pengetahuan

perawatan rambut meningkat maka perilaku perawatan rambut juga akan meningkat.

Dalam pengujian keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut termasuk sedang. Mode persamaan regresi  $\hat{Y} = 60,95 + 0,86X$ , menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai suatu pengetahuan kesehatan setiap 60,95 dapat menyebabkan kenaikan perilaku untuk perawatan rambut sebesar 0,86, dengan ditunjukkannya pengaruh sebesar 31,14%.

Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh padatnya aktifitas santriwati dari pagi hingga malam hari membuat mereka menomor duakan perawatan rambut agar mereka memiliki waktu lebih banyak untuk istirahat, seringnya menggunakan kerudung ketika rambut masih dalam keadaan lembab agar dapat mengikuti program yang sudah dirancang selama 24 jam dipondok pesantren, ketika santriwati mengalami masalah rambut yang sering dialami di pesantren seperti ketombe, kutu rambut hal tersebut masih dianggap ringan dan tidak bermasalah sehingga mereka enggan untuk mengkonsultasikan ke dokter yang ada di klinik pesantren, dan faktor lain yang mempengaruhi seperti kecerdasan interpersonal, motivasi dalam melakukan perawatan, dan masih banyak lagi.

Dengan diketahui dan didapatkannya informasi ini maka dapat diinterpretasikan bahwa tingginya pengetahuan kesehatan rambut akan berpengaruh pada tingginya perilaku perawatan rambut.

#### **4.6. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari tingkat kebenaran yang mutlak. Mengingat masih terdapat kelemahan atau keterbatasan walaupun peneliti sudah berusaha agar tidak terdapat kekurangan, antara lain:

1. Penelitian yang bersifat survey memberikan jawaban sesuai selera sehingga belum tentu tepat.
2. Keterbatasan waktu dalam menjawab tes yang diberikan sehingga ada kemungkinan bahwa responden kurang teliti dalam memberikan jawaban.
3. instrumen perilaku perawatan rambut ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang saling berinteraksi secara kompleks. Namun karena kemampuan peneliti yang terbatas, maka hanya dapat dikaji satu variabel yang ternyata berkontribusi dengan perilaku perawatan rambut.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut. Dimana hasil uji linieritas diperoleh hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,68 < 2,20$ ) yang artinya terdapat kelinearan antara variabel pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku perawatan rambut.

Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh melalui persamaan regresi dimana hasil persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 60,95 + 0,86X$  persamaan regresi yang dihasilkan merupakan persamaan linier positif, sehingga hipotesis penelitian adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sedangkan dengan menggunakan kolerasi pearson product moment dan diperoleh  $r_{xy}$  sebanyak 0,558. Uji hipotesis yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 38, didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak. Variasi hasil perilaku perawatan badan dipengaruhi oleh pengetahuan kesehatan rambut adalah sebesar 31,14 % dan selebihnya dipengaruhi faktor lain. Dengan ditolaknya  $H_0$  maka  $H_a$  diterima, sehingga hubungan antara pengetahuan kesehatan rambut dengan perilaku

perawatan rambut adalah positif. Semakin tinggi nilai pengetahuan kesehatan rambut yang dimiliki oleh santriwati maka semakin tinggi intensitas perilaku perawatan rambutnya, dan semakin rendah nilai pengetahuan tentang kesehatan rambutnya maka semakin rendah intensitas perilakunya. Hal ini dapat diketahui dari model persamaan regresi yang ditunjukkan.

## **5.2. IMPLIKASI**

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan tentang kesehatan rambut santriwati pondok pesantren Daar el-Qolam dengan perilaku perawatan rambut, maka implikasi yang diperoleh adalah:

1. Peran pengetahuan santriwati tentang kesehatan rambut cukup besar terhadap perilaku perawatan rambut.
2. Bagi santriwati pondok pesantren Daar el-Qolam supaya lebih memperhatikan kesehatan rambut dan melakukan perawatan rambut secara rutin.

### 5.3. SARAN

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan maka berikut ini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi santriwati yang masih kurang dalam melakukan perawatan rambut secara sederhana, hendaknya dapat memmanage waktu lebih baik, agar bisa meluangkan waktu untuk melakukan perawatan rambut secara sederhana.
2. Para santriwati hendaknya lebih meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang kesehatan rambut dan perawatan lainnya serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak meminjam sisir milik temannya.
3. Bagi santriwati yang jarang melakukan perawatan rambut hendaknya dimulai melakukan perawatan rambut, seperti rutin dalam mensampo, menggunakan *hair tonic*.
4. Pengetahuan kesehatan rambut yang bersifat positif seharusnya dapat diterapkan untuk melakukan perawatan rambut, sehingga perawatan rambut menjadi kebiasaan dalam prioritas kebutuhannya.
5. Bagi jurusan ilmu kesejahteraan keluarga khususnya program studi Tata rias, dengan hasil penelitian ini hendaknya mengadakan seminar kesehatan rambut demi meningkatkan

pengetahuan santriwati dan masyarakat tentang kesehatan rambut tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. (2014). *Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi*.  
Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Al-husaini, Aiman. (2009). *100 kesalahan Wanita dalam Merawat Tubuh*.  
Jakarta: PT. Niaga Swadaya.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi  
Mahasatya.
- Campsie Jane dan Putra Saryono. *Gaya Rambut Marie Clare*. Jakarta: Intimedia  
& Ladang Pustaka.
- Djaali dan Muhamad Pudji. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*.  
Jakarta: PT. Grasindo.
- Harahap, Sartini, dan dkk. (2008). *Tata kecantikan Rambut Untuk Tingkat  
Terampil*. Jakarta: Meuti Cipta Sarana.
- Kasmadi, Sunariah, Nia Siti.(2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*.  
Bandung: CV. Alfabeta.
- Kebung, Kondang. (2011). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT. Prestasi  
Pustakaraya.

- Latifah, Retno Iswari dan Latifah, Fatma. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nafis, Wahyuni M. (2014). *Cak Nur, Sang Guru Bangsa*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Ridwan. (2008). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rostamailis. (2005). *Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- S, Citrawati. (1993). *Dasar-dasar Trampil Tata Rias Rambut*. Jakarta: CV. Setia Beriman.
- Said, Haikal. (2009). *Panduan Merawat Rambut*. Jakarta: Penebar Plus.
- Siregar, Eveline, dan Nara, Hartini. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, Kusumadewi, Laksman, dan Rahardjo. (2012). *Pengetahuan Dan Seni Tata Rambut Moderen Untuk Tingkat Mahir*. Depok: Meuti Cipta Sarana.

Teguh, Wangsa, G. (1978). *Filsafat pendidikan: mazhab-mazhab filsafat*

*pendidikan/ Teguh Wangsa Gandhi HW*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Wawan, A dan Dewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan*

*Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

<http://www.alkhoirot.net/2011/07/3-tipe-pondok-pesantren.html> , diunduh pada

tanggal 19 juni 2015, pukul 20.00.

<http://www.google.co.id/search?q=rambut+sehat&biw>, di Unduh Pada Tanggal 24

juni 2015

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1 : kuisisioner sebelum uji coba**

**Tes Pengetahuan Kesehatan Rambut**

No. Responden : Tanggal :.....2015

A. Data Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Kelas :

Program Studi :

Jabatan di OSIS/ISMI :

Frekuensi Melakukan Perawatan Rambut Sendiri :

Setiap Hari

Seminggu 2 kali

Seminggu sekali

2 minggu sekali

Lain-lain (sebutkan)

(Mohon diisi dengan teliti)

B. Tes Pengetahuan Kesehatan Rambut

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda silang (x) pada pilihan a,b,c, dan d pada jawaban yang menurut anda paling benar.

1. Bagaimana ciri-ciri rambut yang sehat?
  - a. Rambut terasa halus dan ujung-ujung rambut bercabang
  - b. Rambut tidak rapuh, elastis dan halus
  - c. Rambut rontok, menggumpal dan kering
  - d. Rambut kering, mudah patah dan harum
2. Berikut pernyataan yang bukan ciri-ciri dari gangguan kesehatan rambut, yaitu...
  - a. Elastis rambut baik, lembut dan bercahaya
  - b. Terlihat menggumpal dan lengket
  - c. Rapuh, tipis dan mudah kusut saat terkena angin
  - d. Ujung-ujung rambut memerah dan mudah terbawa angin
3. Manakah yang termasuk pengetahuan kesehatan kulit kepala dan rambut?
  - a. Pengetahuan kesehatan rambut yang mencakup kulit kepala dan rambut
  - b. Pengetahuan kesehatan rambut yang melakukan penyampoan setiap hari
  - c. Pengetahuan kesehatan rambut menjaga rambut dan kulit kepala dari masalah-masalah rambut
  - d. Pengetahuan kesehatan rambut untuk membersihkan rambut dan kulit kepala
4. Dibawah ini manakah cara perawatan rambut yang benar?
  - a. Melakukan penyampoan ketika ingin saja
  - b. Rutin melakukan penyampoan 2 hari sekali
  - c. Rutin melakukan penyampoan 2 minggu sekali

- d. Melakukan penyampoan jika pergi ke salon saja
5. Seseorang selalu mensampo rambutnya minimal 2 hari sekali, melakukan perawatan rambut seperti hair spa, creambath, hair mask, dan selalu memberi vitamin serum untuk rambutnya, pernyataan diatas menunjukkan bahwa...
- a. Mengerti tentang pengetahuan kesehatan kulit kepala dan rambut
  - b. Mengisi waktu luang agar ada rutinitas
  - c. Tidak mengerti tentang pengetahuan kesehatan rambut
  - d. Hanya sekedar ikutan agar rambutnya indah
6. Apa ciri-ciri rambut berminyak?
- a. Mudah patah, susah diatur dan ujung pecah-pecah
  - b. Rambut bagus, segar dan tidak lengket
  - c. Rambut kering, kusam dan berminyak
  - d. Rambut terlihat mengkilat, lengket ketika diraba dan cepat kotor
7. Menggunakan shampo dapat membantu membersihkan kulit kepala dan rambut. Pernyataan tersebut adalah...
- a. Menjaga kesehatan rambut
  - b. Pengertian kesehatan rambut
  - c. Manfaat kesehatan rambut
  - d. Tujuan kesehatan rambut
8. Dibawah ini yang bukan manfaat perawatan rambut dan kulit kepala, ialah...
- a. Dapat mempercepat perangsangan kelenjar minyak dan mempercepat pertumbuhan rambut
  - b. Dapat melancarkan peredaran darah di area kepala
  - c. Dapat menjaga kulit kepala dan menyuburkan rambut
  - d. Dapat mencegah kerontokkan dan kerusakan rambut
9. Tujuan kesehatan rambut dalam pernyataan dibawah ini ialah..

- a. Mewujudkan rambut yang lembut dan indah
  - b. Menjaga dan merawat kulit kepala dan rambut
  - c. Membuat rambut indah dan merawat rambut
  - d. Menjadikan kulit kepala sehat dan rambut indah
10. Menjadikan rambut dan kulit kepala indah merupakan pernyataan dari?
- a. Ciri-ciri rambut sehat
  - b. Tujuan kesehatan rambut
  - c. Fungsi kesehatan rambut
  - d. Pengertian kesehatan rambut
11. Macam-macam perawatan untuk kesehatan rambut, yaitu...
- a. Creambath, facial, hair spa
  - b. Masker, facial, creambath
  - c. Facial, hair mask, creambath
  - d. Shampo, hair mask, hair spa
12. Manfaat kesehatan rambut adalah..
- a. Membuat kulit kepala indah
  - b. Membuat rambut dan kulit kepala sehat
  - c. Membuat rambut indah dan lembut
  - d. Membuat rambut dan kulit kepala lembut
13. Manakah dibawah ini yang bukan tujuan perawatan rambut dan kulit kepala, ialah....
- a. Mengeringkan rambut yang kering dengan *hair drayer* setiap waktu
  - b. Melancarkan peredaran darah dikepala
  - c. Mencegah rontok rambut dikepala
  - d. Mencegah timbulnya ketombe dikulit kepala
14. Mengapa santriwati melakukan perawatan rambut dipesantren, karena...
- a. Himbauan bagian pengasuhan dan kesehatan

- b. Malu dengan teman kalau tidak melakukannya
  - c. Mengerti dan memahami tujuan dan manfaat kesehatan rambut
  - d. Untuk sekedar menjadi hiburan dipesantren
15. Terdapat dua jenis perawatan rambut, yaitu perawatan rambut secara kering dan perawatan rambut secara basah. Apakah kosmetik yang digunakan dalam melakukan perawatan rambut secara kering?
- a. Peroksida
  - b. Hairtonic
  - c. Aerosol
  - d. Hair mask
16. Apa manfaat memijat dalam *treatment creambath*?
- a. Memperlancar peredaran darah
  - b. Menghilangkan pusing
  - c. Menghilangkan stress yang dirasakan
  - d. Membuat rasa nyaman dikepala
17. Dengan cara apakah pencucian rambut dikatakan baik dan benar?
- a. Menggunakan shampo berakali tinggi untuk membersihkan rambut
  - b. Menggunakan air soda untuk membersihkan rambut dan kulit kepala
  - c. Pembilasannya bersih dan tidak ada busa yang menempel dikulit kepala
  - d. Shampo harus berbusa banyak saat penyampoan
18. Apa kelemahan pemakaian handuk panas pada perawatan rambut?
- a. Terjadinya bisul pada kulit kepala
  - b. Menyebabkan kebotakan dikepala
  - c. Menghasilkan panas yang tidak tetap
  - d. Terjadi iritasi pada kulit kepala
19. Kapan handuk panas digunakan pada saat creambath?

- a. Sebelum pengurutan rambut setelah diberi krim dikepala
  - b. Sesudah pengurutan rambut pada saat cream masih dikepala
  - c. Sesudah pencucian rambut
  - d. Sebelum pencucian rambut
20. Rambut yang sehat dapat dilihat dengan keadaan rambut seperti...
- a. Terlihat kusam dan kering
  - b. Terlihat lembut, sehat serta berkilau
  - c. Terdapat masalah rambut bercabang
  - d. Terdapat kelainan rambut seperti ketombe
21. Kegiatan melakukan perawatan rambut adalah proses untuk...
- a. Menjaga dan merawat kesehatan rambut
  - b. Mempunyai rambut yang baik dan indah
  - c. Menghilangkan kotoran yang ada pada rambut
  - d. Memiliki kondisi rambut seperti yang diinginkan
22. Kuman yang menyebabkan penyakit pada kulitkepala disebut...
- a. Patogen
  - b. Non patogen
  - c. Spora
  - d. vegetarian
23. Bagaimana cara mengatasi ketombe pada rambut berminyak?
- a. Hair mask setiap minggu
  - b. Creambath setiap minggu
  - c. Menggunakan sampo lemon
  - d. Menggunakan shampo yang mengandung protein
24. Kurap kulit kepala terjadi karena...
- a. Iritasi menahun
  - b. Alergi
  - c. Infeksi jamur
  - d. keracunan

25. Kutu kepala adalah kelainan kulit kepala yang dapat dilihat secara jelas yaitu...
- Kebotakan rambut
  - Bintik-bintik bersisik
  - Gelombang-gelombang berisi cairan
  - Telur-telur menempel pada rambut
26. Penyakit rambut akibat sering terkena matahari yaitu...
- Bisul dan merah
  - Rontok dan uban
  - Jerawat di kulit kepala
  - Ujung bercabang
27. Hal yang harus dilakukan agar rambut tampak indah, kecuali...
- Melakukan creambath, manicure
  - Melakukan hair spa, hair mask
  - Melakukan penyampoan, hair mask
  - Melakukan creambath, hair spa
28. Termasuk kedalam golongan apakah masalah yang disebabkan oleh kutu rambut? ...
- Infeksi jamur
  - Alergi
  - Iritasi
  - serangga
29. Dampak dari sering menggunakan kerudung dalam keadaan basah, yaitu...
- Ujung rambut bercabang dan kering
  - Timbul jerawat dan panu
  - Timbul jerawat dan rambut bercabang
  - Rambut bau lembab dan rontok
30. Apa keuntungan yang didapat dari pengetahuan kesehatan rambut?
- Dapat menjaga dan merawat kesehatan rambut

- b. Membuat rambut indah dan bersih
  - c. Membuat kulit kepala mempunyai pori-pori besar
  - d. Membuat rambut bersih dan wangi
31. Apa akibat jika satriwati sering menggunakan barang pribadi milik orang lain untuk melakukan perawatan rambut?
- a. Tidak ada masalah yang terjadi
  - b. Rambut akan semakin sehat dan indah
  - c. Lebih mudahnya penularan penyakit rambut
  - d. Solidaritar antara teman semakin baik
32. Apa yang harus dilakukan santriwati ketika rambut mulai terlihat tidak sehat?
- a. Melakukan penyampoan setiap hari
  - b. Melakukan pemijitan disekitar rambut
  - c. Melakukan perawatan rambut dan konsul tasi ke ahli rambut
  - d. Melakukan facial dikulit kepala
33. Bagaimana cara merawat rambut wanita yang berkerudung?
- a. Tidak mengikat rambut terlalu kencang, rajin memberi hair tonik, menggunakan kerudung dalam keadaan rambut basah
  - b. Menyampo 2 hari sekali, memberi hair tonik, menggunakan kerudung dalam keadaan rambut kering.
  - c. Menyampo 1 minggu sekali, ikat rambut yang kencang agar rapih, memberi hair tonik
  - d. Menggunakan kerudung dalam keadaan rambut basah, ikat rambut kencang, keramas setiap hari
34. Apa yang menjadi pertimbangan santriwati untuk melakukan perawatan rambut?
- a. Untuk menjaga kesehatan rambut
  - b. Untuk mengurangi kekosongan waktu
  - c. Hobby merawat rambut
  - d. Motivasi perawatan rambut

35. Apa dampak jika seseorang tidak mengetahui kesehatan rambut?
- Rambut akan indah bersih dan sehat
  - Memilih kosmetik rambut yang sesuai dengan jenis rambutnya dan menggunakan setiap hari tanpa tahu fungsinya
  - Mencoba semua perawatan rambut tanpa mengetahui fungsi dan manfaatnya
  - Rambut dan kulit kepala tidak terawat dan menjadi rusak
36. Bagaimana cara menilai suatu kesuksesan dalam melakukan perawatan rambut?
- Rambut terlihat bercabang
  - Terdapat pori-pori besar dirambut
  - Rambut terlihat sehat
  - Kulit kepala berketombe
37. Manakah yang termasuk manfaat dan keuntungan melakukan perawatan rambut?
- Rambut menjadi bercabang dan berminyak
  - Rambut menjadi sehat dan indah
  - Menutrisi agar bertambah berminyak dan berpori-pori besar
  - Rambut menjadi mengembang dan menggumpal
38. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan rambut yang sehat yaitu....
- Melakukan facial setiap waktu dan manicure
  - Melakukan facial dan creambath sebiat hari
  - Melakukan hair mask setiap 1 minggu sekali dan rutin menyampo setiap 2 hari sekali
  - Melakukan hair mask setiap 1 minggu sekali dan facial setiap hari.
39. Mengerti tentang teknik-teknik merawat rambut, memahami kosmetik yang sesuai dengan jenis rambut merupakan suatu pernyataan bahwa....

- a. Seseorang mengerti tentang ilmu perawatan tubuh
- b. Seseorang mengerti ilmu tentang perawatan kulit
- c. Seseorang mengerti tentang ilmu perawatan rambut
- d. Seseorang mengerti akan ilmu perawatan jasmani dan rohani

40. Rambut yang indah, sehat, bersih, elatis dan mudah diatur

merupakan suatu hasil usaha dari seseorang ....

- a. Mengerti akan keindahan dan kecantikan tubuh
- b. Mengerti akan pengetahuan kesehatan dan estetika dalam berpenampilan
- c. Mengerti akan pengetahuan kesehatan kulit kepala dan rambut serta perawatannya
- d. Mengerti akan perawatan kulit dan perawatan rohani

Nomer Responden :.....

### KUISIONER PERILAKU PERAWATAN RAMBUT

#### A. Kuisisioner Perilaku Perawatan Rambut

Petunjuk pengisian : pilihlah salah satu jawaban diantara pilihan SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) dengan memberikan tanda ceklist (v) pada kolom pilihan yang sesuai dengan pendapat anda.

PERNATAAN					
NO	Pengetahuan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak peduli terhadap kesehatan rambut dalam berkerudung.				
2	Saya tidak melakukan perawatan rambut karena tidak penting.				
3	Perawatan rambut tidak dibutuhkan oleh wannita berkerudung.				
4	Saya tidak menggunakan barang pribadi milik orang lain secara bersamaan untuk merawat rambut				
5	Ketika saya tidur saya suka menggunakan kerudung atau menutup rambut.				
6	Penggunaan kuncir rambut secara bersamaan dengan teman merupakan langkah awal tertularnya masalah rambut.				
7	Perawatan rambut merupakan hal yang penting sehingga wajib dilakukan.				
8	Saya suka bertikar sisir dengan teman untuk menjaga kerapihan dan kehalusan rambut.				
9	Menggunakan shampo secara rutin dan bersih dapat mencegah terjadinya kelainan pada				

	rambut.				
10	Ketika ada masalah rambut saya mengkonsultasikan kepada dokter atau perawat di klinik pesantren.				
	Sikap (Afektif)	SS	S	TS	STS
11	Saya tidak suka melakukan perawatan rambut dipesantren.				
12	Ketika saya terkena kutu rambut saya selalu menggunakan kerudung agar teman saya tidak tahu.				
13	Saya melakukan perawatan rambut ketika diajak teman.				
14	Melakukan perawatan rambut menyita waktu saya untuk istirahat.				
15	Saya rajin melakukan perawatan rambut karena saya seorang pengurus OSIS/ISMI.				
16	Saya selalu menyampo rambut saya ketika saya mandi.				
17	Saya melakukan perawatan rambut ketika sebelum tidur malam.				
18	Melakukan perawatan rambut dipesantren dapat menjaga rambut saya tetap sehat dan terhindar dari masalah rambut.				
19	Saya suka melakukan perawatan rambut meski saya selalu menggunakan kerudung.				
20	Ketika dalam kamar asrama saya melepas kerudung agar rambut saya tidak tersekap lama, tidak bau dan tidak lembab.				
	Tindakan Konkrit (Psikomotor)	SS	S	TS	STS
21	Saya meminjam sisir orang lain untuk menyisir				

	rambut saya.				
22	melakukan perawatan rambut kurang menarik bagi saya				
23	Saya langsung menggunakan kerudung ketika keadaan rambut saya basah.				
24	Saya izin pulang kerumah 1 bulan sekali untuk melakukan perawatan rambut disalon.				
25	Melakukan perawatan rambut membuat saya percaya diri.				
26	Saya melakukan perawatan rambut 2 kali dalam sebulan.				
27	Saya selalu menggunakan shampo khusus untuk wanita berkerudung.				
28	Saya menggunakan kosmetik perawatan rambut yang khusus agar rambut tetap sehat ketika berkerudung.				
29	Saya melakukan perawatan rambut untuk menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut.				
30	Memiliki rambut yang bersih, sehat dan indah merupakan salah satu hobby saya.				

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Tes  
Variabel X (Pengetahuan Kesehatan Rambut)**

NB	$\Sigma X_i$	$p_i$	$q_i$	Rerata ( $X_i$ )	Rerata ( $X_t$ )	S	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	11	0.733	0.267	33.364	30.067	9.153	0.597	0.514	Valid
2	14	<b>0.933</b>	<b>0.067</b>	<b>29.571</b>	<b>30.067</b>	<b>9.153</b>	<b>-0.202</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
3	11	0.733	0.267	33.545	30.067	9.153	0.630	0.514	Valid
4	14	<b>0.933</b>	<b>0.067</b>	<b>29.429</b>	<b>30.067</b>	<b>9.153</b>	<b>-0.261</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
5	13	0.867	0.133	32.385	30.067	9.153	0.646	0.514	Valid
6	10	0.667	0.333	36.000	30.067	9.153	0.917	0.514	Valid
7	11	0.733	0.267	33.091	30.067	9.153	0.548	0.514	Valid
8	7	0.467	0.533	36.714	30.067	9.153	0.679	0.514	Valid
9	10	0.667	0.333	34.700	30.067	9.153	0.716	0.514	Valid
10	11	0.733	0.267	34.455	30.067	9.153	0.795	0.514	Valid
11	11	0.733	0.267	34.818	30.067	9.153	0.861	0.514	Valid
12	11	0.733	0.267	33.182	30.067	9.153	0.564	0.514	Valid
13	12	0.800	0.200	33.500	30.067	9.153	0.750	0.514	Valid
14	11	0.733	0.267	34.818	30.067	9.153	0.861	0.514	Valid
15	9	0.600	0.400	34.444	30.067	9.153	0.586	0.514	Valid
16	13	0.867	0.133	32.385	30.067	9.153	0.646	0.514	Valid
17	11	0.733	0.267	33.091	30.067	9.153	0.548	0.514	Valid
18	6	0.400	0.600	36.333	30.067	9.153	0.559	0.514	Valid
19	7	0.467	0.533	36.000	30.067	9.153	0.606	0.514	Valid
20	14	<b>0.933</b>	<b>0.067</b>	<b>29.643</b>	<b>30.067</b>	<b>9.153</b>	<b>-0.173</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
21	12	0.800	0.200	32.750	30.067	9.153	0.586	0.514	Valid
22	5	<b>0.333</b>	<b>0.667</b>	<b>29.600</b>	<b>30.067</b>	<b>9.153</b>	<b>-0.036</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
23	9	0.600	0.400	34.333	30.067	9.153	0.571	0.514	Valid
24	11	0.733	0.267	33.364	30.067	9.153	0.597	0.514	Valid
25	14	<b>0.933</b>	<b>0.067</b>	<b>29.786</b>	<b>30.067</b>	<b>9.153</b>	<b>-0.115</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
26	9	0.600	0.400	34.222	30.067	9.153	0.556	0.514	Valid
27	14	0.933	0.067	31.500	30.067	9.153	0.586	0.514	Valid
28	9	0.600	0.400	34.667	30.067	9.153	0.616	0.514	Valid
29	14	0.933	0.067	31.500	30.067	9.153	0.586	0.514	Valid
30	12	0.800	0.200	33.583	30.067	9.153	0.768	0.514	Valid
31	13	0.867	0.133	32.462	30.067	9.153	0.667	0.514	Valid
32	11	0.733	0.267	33.636	30.067	9.153	0.647	0.514	Valid
33	13	0.867	0.133	32.462	30.067	9.153	0.667	0.514	Valid
34	14	<b>0.933</b>	<b>0.067</b>	<b>29.571</b>	<b>30.067</b>	<b>9.153</b>	<b>-0.202</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
35	10	0.667	0.333	33.400	30.067	9.153	0.515	0.514	Valid
36	11	0.733	0.267	34.455	30.067	9.153	0.795	0.514	Valid
37	14	<b>0.933</b>	<b>0.067</b>	<b>29.571</b>	<b>30.067</b>	<b>9.153</b>	<b>-0.202</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
38	12	0.800	0.200	32.500	30.067	9.153	0.532	0.514	Valid
39	14	<b>0.933</b>	<b>0.067</b>	<b>30.571</b>	<b>30.067</b>	<b>9.153</b>	<b>0.206</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
40	13	0.867	0.133	32.154	30.067	9.153	0.581	0.514	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas  
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1  
Variabel X (Pengetahuan Perawatan Rambut)**

1. Kolom  $\Sigma X_i$  = Jumlah skor tiap butir = 11
2. Kolom  $p_i$  =  $\frac{\Sigma X_i}{n} = \frac{11}{15} = 0.733$
3. Kolom  $q_i$  =  $1 - p_i = 1 - 0.733 = 0.267$
4. Kolom Rerata  $X_i$  =  $\frac{\Sigma X_t}{n} \rightarrow$  (yang  $X_i > 0$ )  
=  $\frac{367}{11} = 33.364$
5. Kolom Rerata  $X_t$  =  $\frac{\Sigma X_t}{n} = \frac{451}{15} = 30.067$
6. Kolom  $S_t$  =  $\sqrt{\frac{\Sigma (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$   
=  $\sqrt{\frac{1172.933}{14}} = 9.153$

$$r_{ptis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

7. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\left( \frac{\text{Rerata } X_i - \text{Rerata } X_t}{S_t} \right) \left( \sqrt{\frac{p}{q}} \right)$   
=  $\left( \frac{33.364 - 30.067}{9.153} \right) \left( \sqrt{\frac{0.733}{0.267}} \right)$   
= 0.597

Kriteria valid adalah 0,514 atau lebih, kurang dari 0,514 dinyatakan drop.

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X  
PENGETAHUAN KESEHATAN RAMBUT**

NR	NB																			
	Nomor Butir																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
12	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
13	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
$p_i$	0.733	0.933	0.733	0.933	0.867	0.667	0.733	0.467	0.667	0.733	0.733	0.733	0.800	0.733	0.600	0.867	0.733	0.400	0.467	0.933
$q_i$	0.267	0.067	0.267	0.067	0.133	0.333	0.267	0.533	0.333	0.267	0.267	0.267	0.200	0.267	0.400	0.133	0.267	0.600	0.533	0.067

Lanjutan

NR	NB																				$X_t$
	Nomor Butir																				
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	10
2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	19
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	37
5	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	37
6	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	23
7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
10	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
12	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	19
13	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20
14	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	34
$p_i$	0.800	0.333	0.600	0.733	0.933	0.600	0.933	0.600	0.933	0.800	0.867	0.733	0.867	0.933	0.667	0.733	0.933	0.800	0.933	0.867	
$q_i$	0.200	0.667	0.400	0.267	0.067	0.400	0.067	0.400	0.067	0.200	0.133	0.267	0.133	0.067	0.333	0.267	0.067	0.200	0.067	0.133	

**PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X  
PENGETAHUAN KESEHATAN RAMBUT**

NB NR	Nomor Butir															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
12	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
13	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
$p_i$	0.733	0.733	0.867	0.667	0.733	0.467	0.667	0.733	0.733	0.733	0.800	0.733	0.600	0.867	0.733	0.400
$q_i$	0.267	0.267	0.133	0.333	0.267	0.533	0.333	0.267	0.267	0.267	0.200	0.267	0.400	0.133	0.267	0.600

Lanjutan

NB NR	Nomor Butir																$X_i$
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
2	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
6	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	17
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
12	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	11
13	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
$p_i$	0.467	0.800	0.600	0.733	0.600	0.933	0.600	0.933	0.800	0.867	0.733	0.867	0.667	0.733	0.800	0.867	
$q_i$	0.533	0.200	0.400	0.267	0.400	0.067	0.400	0.067	0.200	0.133	0.267	0.133	0.333	0.267	0.200	0.133	

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X  
PENGETAHUAN KESEHATAN RAMBUT**

No	$p_i \times q_i$
1	0.196
2	0.196
3	0.116
4	0.222
5	0.196
6	0.249
7	0.222
8	0.196
9	0.196
10	0.196
11	0.160
12	0.196
13	0.240
14	0.116
15	0.196
16	0.240
17	0.249
18	0.160
19	0.240
20	0.196
21	0.240
22	0.062
23	0.240
24	0.062
25	0.160
26	0.116
27	0.196
28	0.116
29	0.222
30	0.196
31	0.160
32	0.116
$\Sigma p_i \times q_i$	<b>5.858</b>

1. Mencari Varians

Varians Total :

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1250.400}{14} = 89.314$$

2. Mencari

$$\text{Reliabilitas Instrumen : } r_{11} = \left\{ \frac{k}{k - 1} \right\} \left\{ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right\}$$

$$= \left\{ \frac{32}{31} \right\} \left\{ \frac{89.314 - 5.858}{89.314} \right\}$$

$$= (1.032) (0.934413876)$$

$$= 0.965$$

Kesimpulan :

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen pengetahuan perawatan rambut berada dalam peringkat yang tinggi.

$S_t^2$	$r_{11}$
89.314	0.965

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL Y  
PERILAKU PERAWATAN RAMBUT**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																														Y <sub>t</sub>	Y <sub>t</sub> <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	4	4	1	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90	8100
2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	103	10609	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	75	5625	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	112	12544	
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	108	11664	
6	3	3	4	1	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	82	6724	
7	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	90	8100	
8	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	104	10816	
9	4	4	4	1	2	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	3	91	8281	
10	3	4	4	1	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	90	8100	
11	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	96	9216	
12	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	99	9801	
13	4	4	4	1	3	2	1	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	85	7225	
14	4	4	4	2	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	95	9025	
15	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	109	11881	
ΣY <sub>i</sub>	57	58	59	27	46	53	48	44	47	41	51	54	48	50	46	38	41	52	52	53	44	47	50	35	50	33	54	44	55	52	1429	137711	
ΣY <sub>i</sub> <sup>2</sup>	219	226	233	57	152	193	170	142	161	117	181	200	160	172	152	104	117	190	186	195	138	153	174	91	172	79	200	140	205	186	Σy <sub>i</sub> <sup>2</sup>	1574.93	

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total  
Variabel Y (Perilaku Perawatan Rambut)**

NB	$\Sigma Y_i$	$\Sigma Y_i^2$	$\Sigma y_i^2$	$\Sigma Y_i \cdot Y_t$	$\Sigma y_i \cdot y_t$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	57	219	2.40	5469	38.80	0.631	0.514	Valid
2	58	226	1.73	5559	33.53	0.642	0.514	Valid
3	59	233	0.93	5641	20.27	0.530	0.514	Valid
4	27	57	8.40	2644	71.80	0.624	0.514	Valid
5	46	152	10.93	4460	77.73	0.592	0.514	Valid
6	53	193	5.73	5100	50.87	0.535	0.514	Valid
7	48	170	16.40	4661	88.20	0.549	0.514	Valid
8	<b>44</b>	<b>142</b>	<b>12.93</b>	<b>4238</b>	<b>46.27</b>	<b>0.324</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
9	47	161	13.73	4558	80.47	0.547	0.514	Valid
10	41	117	4.93	3976	70.07	0.795	0.514	Valid
11	51	181	7.60	4918	59.40	0.543	0.514	Valid
12	54	200	5.60	5200	55.60	0.592	0.514	Valid
13	48	160	6.40	4631	58.20	0.580	0.514	Valid
14	50	172	5.33	4814	50.67	0.553	0.514	Valid
15	<b>46</b>	<b>152</b>	<b>10.93</b>	<b>4393</b>	<b>10.73</b>	<b>0.082</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
16	38	104	7.73	3680	59.87	0.543	0.514	Valid
17	41	117	4.93	3958	52.07	0.591	0.514	Valid
18	52	190	9.73	5034	80.13	0.647	0.514	Valid
19	<b>52</b>	<b>186</b>	<b>5.73</b>	<b>4918</b>	<b>-35.87</b>	<b>-0.378</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
20	53	195	7.73	5110	60.87	0.552	0.514	Valid
21	44	138	8.93	4268	76.27	0.643	0.514	Valid
22	47	153	5.73	4540	62.47	0.658	0.514	Valid
23	50	174	7.33	4836	72.67	0.676	0.514	Valid
24	35	91	9.33	3406	71.67	0.591	0.514	Valid
25	50	172	5.33	4820	56.67	0.619	0.514	Valid
26	<b>33</b>	<b>79</b>	<b>6.40</b>	<b>3115</b>	<b>-28.80</b>	<b>-0.287</b>	<b>0.514</b>	<b>Drop</b>
27	54	200	5.60	5210	65.60	0.699	0.514	Valid
28	44	140	10.93	4262	70.27	0.536	0.514	Valid
29	55	205	3.33	5280	40.33	0.557	0.514	Valid
30	52	186	5.73	5012	58.13	0.612	0.514	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas  
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1  
Variabel Y (Perilaku Perawatan Rambut)**

1. Kolom  $\Sigma Y_t$  = Jumlah skor total = 1429

2. Kolom  $\Sigma Y_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 137711

3. Kolom  $\Sigma y_t^2 = \Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} = 137711 - \frac{1429^2}{15} = 1574.93$

4. Kolom  $\Sigma Y_i$  = Jumlah skor tiap butir = 57

5. Kolom  $\Sigma Y_i^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 4^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + \dots + 4^2 = 219$

6. Kolom  $\Sigma y_i^2 = \Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n} = 219 - \frac{57^2}{15} = 2.40$

7. Kolom  $\Sigma Y_i \cdot Y_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.  
 $= 4 \times 90 + 4 \times 103 + 3 \times 75 + \dots + 4 \times 109 = 5469$

8. Kolom  $\Sigma y_i \cdot y_t = \Sigma Y_i \cdot Y_t - \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma Y_t)}{n} = 5469 - \frac{57 \times 1429}{15} = 38.80$

9. Kolom  $r_{hitung} = \frac{\Sigma y_i \cdot y_t}{\sqrt{\Sigma y_i^2 \cdot \Sigma y_t^2}} = \frac{38.80}{\sqrt{2.40 \times 1574.93}} = \frac{38.80}{61.48} = 0.631$

Kriteria valid adalah 0,514 atau lebih, kurang dari 0,514 dinyatakan drop.

**PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL Y  
PERILAKU PERAWATAN RAMBUT**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																										Y <sub>t</sub>	Y <sub>t</sub> <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	4	4	1	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	77	5929
2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	94	8836
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	63	3969
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	101	10201
5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	95	9025
6	3	3	4	1	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	1	3	4	2	3	2	71	5041
7	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	5929
8	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	92	8464
9	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	80	6400
10	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	80	6400
11	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	86	7396
12	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	87	7569
13	4	4	4	1	3	2	1	1	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	72	5184
14	4	4	4	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	83	6889
15	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	96	9216
<b>ΣY<sub>i</sub></b>	<b>57</b>	<b>58</b>	<b>59</b>	<b>27</b>	<b>46</b>	<b>53</b>	<b>48</b>	<b>47</b>	<b>41</b>	<b>51</b>	<b>54</b>	<b>48</b>	<b>50</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>44</b>	<b>47</b>	<b>50</b>	<b>35</b>	<b>50</b>	<b>54</b>	<b>44</b>	<b>55</b>	<b>52</b>	<b>1254</b>	<b>106448</b>
<b>ΣY<sub>i</sub><sup>2</sup></b>	<b>219</b>	<b>226</b>	<b>233</b>	<b>57</b>	<b>152</b>	<b>193</b>	<b>170</b>	<b>161</b>	<b>117</b>	<b>181</b>	<b>200</b>	<b>160</b>	<b>172</b>	<b>104</b>	<b>117</b>	<b>190</b>	<b>195</b>	<b>138</b>	<b>153</b>	<b>174</b>	<b>91</b>	<b>172</b>	<b>200</b>	<b>140</b>	<b>205</b>	<b>186</b>	<b>Σy<sub>t</sub><sup>2</sup></b>	<b>1613.60</b>

**DATA HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y  
PERILAKU PERAWATAN RAMBUT**

NO	VARIANS
1	0.160
2	0.116
3	0.062
4	0.560
5	0.729
6	0.382
7	1.093
8	0.916
9	0.329
10	0.507
11	0.373
12	0.427
13	0.356
14	0.516
15	0.329
16	0.649
17	0.516
18	0.596
19	0.382
20	0.489
21	0.622
22	0.356
23	0.373
24	0.729
25	0.222
26	0.382
<b>ΣS<sub>i</sub><sup>2</sup></b>	<b>12.171</b>

1. Mencari Varians Butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

contoh : butir ke – 1

$$= \frac{219 - \frac{57}{15}}{15}$$

$$= \frac{2.400}{15} = 0.160$$

2. Mencari Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{106448 - \frac{1254}{15}}{15}$$

$$= \frac{1613.600}{15} = 107.57$$

3. Mencari Reliabilitas Variabel :  $r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$

$$= \left\{ \frac{26}{25} \right\} \left\{ 1 - \frac{12.171}{107.57} \right\}$$

$$= \frac{26}{25} (0.88685823)$$

$$= 0.922$$

<b>S<sub>t</sub><sup>2</sup></b>	<b>r<sub>11</sub></b>
107.573	0.922

Kesimpulan :  
Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen perilaku perawatan rambut berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

**Lampiran 12: kuisisioner setelah uji coba**

**Tes Pengetahuan Kesehatan Rambut**

No. Responden : Tanggal :.....2015

A. Data Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Kelas :

Program Studi :

Jabatan di OSIS/ISMI :

Frekuensi Melakukan Perawatan Rambut Sendiri :

Setiap Hari

Seminggu 2 kali

Seminggu sekali

2 minggu sekali

Lain-lain (sebutkan)

(Mohon diisi dengan teliti)

B. Tes Pengetahuan Kesehatan Rambut

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda silang (x) pada pilihan a,b,c, dan d pada jawaban yang menurut anda paling benar.

1. Bagaimana ciri-ciri rambut yang sehat?
  - a. Rambut terasa halus dan ujung-ujung rambut bercabang
  - b. Rambut tidak rapuh, elastis dan halus
  - c. Rambut rontok, menggumpal dan kering
  - d. Rambut kering, mudah patah dan harum
2. Manakah yang termasuk pengetahuan kesehatan kulit kepala dan rambut?
  - a. Pengetahuan kesehatan rambut yang mencakup kulit kepala dan rambut
  - b. Pengetahuan kesehatan rambut yang melakukan penyampoan setiap hari
  - c. Pengetahuan kesehatan rambut menjaga rambut dan kulit kepala dari masalah-masalah rambut
  - d. Pengetahuan kesehatan rambut untuk membersihkan rambut dan kulit kepala
3. Seseorang selalu mensampo rambutnya minimal 2 hari sekali, melakukan perawatan rambut seperti hair spa, creambath, hair mask, dan selalu memberi vitamin serum untuk rambutnya, pernyataan diatas menunjukkan bahwa...
  - a. Mengerti tentang pengetahuan kesehatan kulit kepala dan rambut
  - b. Mengisi waktu luang agar ada rutinitas
  - c. Tidak mengerti tentang pengetahuan kesehatan rambut
  - d. Hanya sekedar ikutan agar rambutnya indah

4. Apa ciri-ciri rambut berminyak?
  - a. Mudah patah, susah diatur dan ujung pecah-pecah
  - b. Rambut bagus, segar dan tidak lengket
  - c. Rambut kering, kusam dan berminyak
  - d. Rambut terlihat mengkilat, lengket ketika diraba dan cepat kotor
5. Menggunakan shampo dapat membantu membersihkan kulit kepala dan rambut. Pernyataan tersebut adalah...
  - a. Menjaga kesehatan rambut
  - b. Pengertian kesehatan rambut
  - c. Manfaat kesehatan rambut
  - d. Tujuan kesehatan rambut
6. Dibawah ini yang bukan manfaat perawatan rambut dan kulit kepala, ialah...
  - a. Dapat mempercepat perangsangan kelenjar minyak dan mempercepat pertumbuhan rambut
  - b. Dapat melancarkan peredaran darah diarea kepala
  - c. Dapat menjaga kulit kepala dan menyuburkan rambut
  - d. Dapat mencegah kerontokkan dan kerusakan rambut
7. Tujuan kesehatan rambut dalam pernyataan dibawah ini ialah..
  - a. Mewujudkan rambut yang lembut dan indah
  - b. Menjaga dan merawat kulit kepala dan rambut
  - c. Membuat rambut indah dan merawat rambut
  - d. Menjadikan kulit kepala sehat dan rambut indah
8. Menjadikan rambut dan kulit kepala indah merupakan pernyataan dari?
  - a. Ciri-ciri rambut sehat
  - b. Tujuan kesehatan rambut
  - c. Fungsi kesehatan rambut
  - d. Pengertian kesehatan rambut
9. Macam-macam perawatan untuk kesehatan rambut, yaitu...

- a. Creambath, facial, hair spa
- b. Masker, facial, creambath
- c. Facial, hair mask, creambath
- d. Shampo, hair mask, hair spa

10. Manfaat kesehatan rambut adalah..

- a. Membuat kulit kepala indah
- b. Membuat rambut dan kulit kepala sehat
- c. Membuat rambut indah dan lembut
- d. Membuat rambut dan kulit kepala lembut

11. Manakah dibawah ini yang bukan tujuan perawatan rambut dan kulit kepala, ialah....

- a. Mengeringkan rambut yang kering dengan *hair drayer* setiap waktu
- b. Melancarkan peredaran darah dikepala
- c. Mencegah rontok rambut dikepala
- d. Mencegah timbulnya ketombe dikulit kepala

12. Mengapa santriwati melakukan perawatan rambut dipesantren, karena...

- a. Himbauan bagian pengasuhan dan kesehatan
- b. Malu dengan teman kalau tidak melakukannya
- c. Mengerti dan memahami tujuan dan manfaat kesehatan rambut
- d. Untuk sekedar menjadi hiburan dipesantren

13. Terdapat dua jenis perawatan rambut, yaitu perawatan rambut secara kering dan perawatan rambut secara basah. Apakah kosmetik yang digunakan dalam melakukan perawatan rambut secara kering?

- a. Peroksida
- b. Hairtonic
- c. Aerosol

d. Hair mask

14. Apa manfaat memijat dalam *treatment creambath*?

- a. Memperlancar peredaran darah
- b. Menghilangkan pusing
- c. Menghilangkan stress yang dirasakan
- d. Membuat rasa nyaman dikepala

15. Dengan cara apakah pencucian rambut dikatakan baik dan benar?

- a. Menggunakan shampo berakali tinggi untuk membersihkan rambut
- b. Menggunakan air soda untuk membersihkan rambut dan kulit kepala
- c. Pembilasannya bersih dan tidak ada busa yang menempel dikulit kepala
- d. Shampo harus berbusa banyak saat penyampoan

16. Apa kelemahan pemakaian handuk panas pada perawatan rambut?

- a. Terjadinya bisul pada kulit kepala
- b. Menyebabkan kebotakan dikepala
- c. Menghasilkan panas yang tidak tetap
- d. Terjadi iritasi pada kulit kepala

17. Kapan handuk panas digunakan pada saat creambath?

- a. Sebelum pengurutan rambut setelah diberi krim dikepala
- b. Sesudah pengurutan rambut pada saat cream masih dikepala
- c. Sesudah pencucian rambut
- d. Sebelum pencucian rambut

18. Kegiatan melakukan perawatan rambut adalah proses untuk...

- a. Menjaga dan merawat kesehatan rambut
- b. Mempunyai rambut yang baik dan indah
- c. Menghilangkan kotoran yang ada pada rambut
- d. Memiliki kondisi rambut seperti yang diinginkan

19. Bagaimana cara mengatasi ketombe pada rambut berminyak?

- a. Hair mask setiap minggu
  - b. Creambath setiap minggu
  - c. Menggunakan sampo lemon
  - d. Menggunakan shampo yang mengandung protein
20. Kurap kulit kepala terjadi karena...
- a. Iritasi menahun
  - b. Alergi
  - c. Infeksi jamur
  - d. keracunan
21. Penyakit rambut akibat sering terkena matahari yaitu...
- a. Bisul dan merah
  - b. Rontok dan uban
  - c. Jerawat di kulit kepala
  - d. Ujung bercabang
22. Hal yang harus dilakukan agar rambut tampak indah, kecuali...
- a. Melakukan creambath, manicure
  - b. Melakukan hair spa, hair mask
  - c. Melakukan penyampoan, hair mask
  - d. Melakukan creambath, hair spa
23. Termasuk kedalam golongan apakah masalah yang disebabkan oleh kutu rambut? ...
- a. Infeksi jamur
  - b. Alergi
  - c. Iritasi
  - d. serangga
24. Dampak dari sering menggunakan kerudung dalam keadaan basah, yaitu...
- a. Ujung rambut bercabang dan kering
  - b. Timbul jerawat dan panu
  - c. Timbul jerawat dan rambut bercabang
  - d. Rambut bau lembab dan rontok

25. Apa keuntungan yang didapat santiwati dari pengetahuan kesehatan rambut?
- Dapat menjaga dan merawat kesehatan rambut
  - Membuat rambut indah dan bersih
  - Membuat kulit kepala mempunyai pori-pori besar
  - Membuat rambut bersih dan wangi
26. Apa akibat jika satriwati sering menggunakan barang pribadi milik orang lain untuk melakukan perawatan rambut?
- Tidak ada masalah yang terjadi
  - Rambut akan semakin sehat dan indah
  - Lebih mudahnya penularan penyakit rambut
  - Solidaritar antara teman semakin baik
27. Apa yang harus dilakukan santriwati ketika rambut mulai terlihat tidak sehat?
- Melakukan penyampoan setiap hari
  - Melakukan pemijitan disekitar rambut
  - Melakukan perawatan rambut dan konsul tasi ke ahli rambut
  - Melakukan facial dikulit kepala
28. Bagaimana cara merawat rambut wanita yang berkerudung?
- Tidak mengikat rambut terlalu kencang, rajin memberi hair tonik, menggunakan kerudung dalam keadaan rambut basah
  - Menyampo 2 hari sekali, memberi hair tonik, menggunakan kerudung dalam keadaan rambut kering.
  - Menyampo 1 minggu sekali, ikat rambut yang kencang agar rapih, memberi hair tonik
  - Menggunakan kerudung dalam keadaan rambut basah, ikat rambut kencang, keramas setiap hari
29. Apa dampak jika seseorang tidak mengetahui kesehatan rambut?

- a. Rambut akan indah bersih dan sehat
  - b. Memilih kosmetik rambut yang sesuai dengan jenis rambutnya dan menggunakan setiap hari tanpa tahu fungsinya
  - c. Mencoba semua perawatan rambut tanpa mengetahui fungsi dan manfaatnya
  - d. Rambut dan kulit kepala tidak terawat dan menjadi rusak
30. Bagaimana cara menilai suatu kesuksesan dalam melakukan perawatan rambut?
- a. Rambut terlihat bercabang
  - b. Terdapat pori-pori besar dirambut
  - c. Rambut terlihat sehat
  - d. Kulit kepala berketombe
31. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan rambut yang sehat yaitu....
- a. Melakukan facial setiap waktu dan manicure
  - b. Melakukan facial dan creambath sebiat hari
  - c. Melakukan hair mask setiap 1 minggu sekali dan rutin menyampo setiap 2 hari sekali
  - d. Melakukan hair mask setiap 1 minggu sekali dan facial setiap hari.
32. Rambut yang indah, sehat, bersih, elatis dan mudah diatur merupakan suatu hasil usaha dari seseorang ....
- a. Mengerti akan keindahan dan kecantikan tubuh
  - b. Mengerti akan pengetahuan kesehatan dan estetika dalam berpenampilan
  - c. Mengerti akan pengetahuan kesehatan kulit kepala dan rambut serta perawatannya
  - d. Mengerti akan perawatan kulit dan perawatan rohani

Nomer Responden :.....

### KUISIONER PERILAKU PERAWATAN RAMBUT

#### A. Kuisisioner Perilaku Perawatan Rambut

Petunjuk pengisian : pilihlah salah satu jawaban diantara pilihan SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) dengan memberikan tanda ceklist (v) pada kolom pilihan yang sesuai dengan pendapat anda.

PERNATAAN					
NO	Pengetahuan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak peduli terhadap kesehatan rambut dalam berkerudung.				
2	Saya tidak melakukan perawatan rambut karena tidak penting.				
3	Perawatan rambut tidak dibutuhkan oleh wannita berkerudung.				
4	Saya tidak menggunakan barang pribadi milik orang lain secara bersamaan untuk merawat rambut				
5	Ketika saya tidur saya suka menggunakan kerudung atau menutup rambut.				
6	Penggunaan kuncir rambut secara bersamaan dengan teman merupakan langkah awal tertularnya masalah rambut.				
7	Perawatan rambut merupakan hal yang penting sehingga wajib dilakukan.				
8	Menggunakan shampo secara rutin dan bersih dapat mencegah terjadinya kelainan pada rambut.				
9	Ketika ada masalah rambut saya				

	mengkonsultasikan kepada dokter atau perawat di klinik pesantren.				
	Sikap (Afektif)	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak suka melakukan perawatan rambut dipesantren.				
11	Ketika saya terkena kutu rambut saya selalu menggunakan kerudung agar teman saya tidak tahu.				
12	Saya melakukan perawatan rambut ketika diajak teman.				
13	Melakukan perawatan rambut menyita waktu saya untuk istirahat.				
14	Saya selalu menyampo rambut saya ketika saya mandi.				
15	Saya melakukan perawatan rambut ketika sebelum tidur malam.				
16	Melakukan perawatan rambut dipesantren dapat menjaga rambut saya tetap sehat dan terhindar dari masalah rambut.				
17	Ketika dalam kamar asrama saya melepas kerudung agar rambut saya tidak tersekap lama, tidak bau dan tidak lembab.				
	Tindakan Konkrit (Psikomotor)	SS	S	TS	STS
18	Saya meminjam sisir orang lain untuk menyisir rambut saya.				
19	melakukan perawatan rambut kurang menarik bagi saya				
20	Saya langsung menggunakan kerudung ketika keadaan rambut saya basah.				
21	Saya izin pulang kerumah 1 bulan sekali untuk				

	melakukan perawatan rambut disalon.				
22	Melakukan perawatan rambut membuat saya percaya diri.				
23	Saya selalu menggunakan shampo khusus untuk wanita berkerudung.				
24	Saya menggunakan kosmetik perawatan rambut yang khusus agar rambut tetap sehat ketika berkerudung.				
25	Saya melakukan perawatan rambut untuk menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut.				
26	Memiliki rambut yang bersih, sehat dan indah merupakan salah satu hobby saya.				



**DATA MENTAH VARIABEL Y  
PERILAKU PERAWATAN RAMBUT**

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																										Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	81	
4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	83	
5	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	3	2	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	1	1	3	4	72	
6	4	4	4	1	2	4	3	3	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	85	
7	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	83	
8	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	86	
9	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	80	
10	4	2	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	82	
11	4	3	3	4	4	1	2	4	3	3	1	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	83	
12	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	91	
13	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	88	
14	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	79	
15	4	2	1	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	74	
16	4	1	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	81	
17	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	83	
18	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	78	
19	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	85	
20	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	85	
21	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	85	
22	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	79	
23	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	2	2	3	4	83	
24	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	82	
25	3	3	3	2	3	3	4	4	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
26	4	4	4	2	3	3	4	3	1	2	4	3	3	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	79	
27	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	2	1	2	1	1	2	2	73	
28	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	81	
29	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	81	
30	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	1	3	1	1	3	3	80	
31	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	83	
32	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	83	
33	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	85	
34	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	77	
35	4	4	4	1	2	4	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	76	
36	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	84	
37	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	94	
38	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	87	

## 1. Distribusi Frekuensi Masing-masing Variabel

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Pengetahuan Kesehatan Rambut)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 30 - 15 \\ &= 15\end{aligned}$$

#### 2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 38 \\ &= 1 + 5,21 \\ &= 6,21 \longrightarrow 6\end{aligned}$$

#### 3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{15}{6} = 2,50 \longrightarrow 3$$

#### 4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	15 - 17	14.5	17.5	1	1	2.63%
2	18 - 20	17.5	20.5	3	4	7.89%
3	21 - 23	20.5	23.5	9	13	23.68%
4	24 - 26	23.5	26.5	16	29	42.11%
5	27 - 29	26.5	29.5	8	37	21.05%
6	30 - 32	29.5	32.5	1	38	2.63%
				<b>38</b>		<b>100%</b>

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y  
(Perilaku Perawatan Rambut)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 94 - 72 \\ &= 22 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 38 \\ &= 1 + 5,21 \\ &= 6,21 \longrightarrow 6 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{22}{6} = 3,67 \longrightarrow 4$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Komulatif	F. Relatif
1	72 - 75	71.5	75.5	4	4	10.53%
2	76 - 79	75.5	79.5	6	10	15.79%
3	80 - 83	79.5	83.5	16	26	42.11%
4	84 - 87	83.5	87.5	9	35	23.68%
5	88 - 91	87.5	91.5	2	37	5.26%
6	92 - 95	91.5	95.5	1	38	2.63%
				<b>38</b>		<b>100%</b>

### 3. Statistik Dasar

#### Rata-rata X

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{923}{38} \\ &= 24.29\end{aligned}$$

#### Rata-rata Y

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3112}{38} \\ &= 81.89\end{aligned}$$

#### Varians X

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{323.82}{37} \\ &= 8.7518\end{aligned}$$

#### Varians Y

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{771.58}{37} \\ &= 20.8535\end{aligned}$$

#### Simpangan Baku X

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{8.7518} \\ &= 2.96\end{aligned}$$

#### Simpangan Baku Y

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{20.8535} \\ &= 4.57\end{aligned}$$

## Median

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

Md = Nilai median

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

CF = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median berada

f = Frekuensi dimana kelas median berada

i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

$$\text{Letak median} = n/2 = 38 / 2 = 19$$

### - Median X

Nilai median berada pada kelas 24-26 dengan frekuensi kumulatif 29

$$\begin{aligned} Md &= 23.5 + \frac{19 - 13}{16} \cdot 3 \\ &= 24.63 \end{aligned}$$

### - Median Y

Nilai median berada pada kelas 80-83 dengan frekuensi kumulatif 26

$$\begin{aligned} Md &= 79.5 + \frac{19 - 10}{16} \cdot 4 \\ &= 81.75 \end{aligned}$$

## Modus

$$M_o = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

$M_o$  = Nilai modus

$L$  = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

$d_1$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

$d_2$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

$i$  = Besarnya interval kelas

### - Modus X

Data distribusi frekuensi variabel X paling banyak adalah 16 maka nilai modus berada pada kelas 24-26.

$$\begin{aligned} M_o &= 23.5 + \frac{-7}{7 + 8} \cdot 3 \\ &= 24.90 \end{aligned}$$

### - Modus Y

Data distribusi frekuensi variabel Y paling banyak adalah 16 maka nilai modus berada pada kelas 80-83.

$$\begin{aligned} M_o &= 79.5 + \frac{10}{10 + 7} \cdot 4 \\ &= 81.85 \end{aligned}$$

### 3. Statistik Dasar

#### Rata-rata X

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{923}{38} \\ &= 24.29\end{aligned}$$

#### Rata-rata Y

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3112}{38} \\ &= 81.89\end{aligned}$$

#### Varians X

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{323.82}{37} \\ &= 8.7518\end{aligned}$$

#### Varians Y

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{771.58}{37} \\ &= 20.8535\end{aligned}$$

#### Simpangan Baku X

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{8.7518} \\ &= 2.96\end{aligned}$$

#### Simpangan Baku Y

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{20.8535} \\ &= 4.57\end{aligned}$$

## Median

$$Md = L + \frac{\frac{n}{2} - CF}{f} \cdot i$$

Keterangan:

Md = Nilai median

L = Batas bawah atau tepi kelas dimana median berada

CF = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median berada

f = Frekuensi dimana kelas median berada

i = Besarnya interval kelas (jarak antara batas atas kelas dengan batas bawah kelas)

$$\text{Letak median} = n/2 = 38 / 2 = 19$$

### - Median X

Nilai median berada pada kelas 24-26 dengan frekuensi kumulatif 29

$$\begin{aligned} Md &= 23.5 + \frac{19 - 13}{16} \cdot 3 \\ &= 24.63 \end{aligned}$$

### - Median Y

Nilai median berada pada kelas 80-83 dengan frekuensi kumulatif 26

$$\begin{aligned} Md &= 79.5 + \frac{19 - 10}{16} \cdot 4 \\ &= 81.75 \end{aligned}$$

## Modus

$$M_o = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \cdot i$$

Keterangan:

$M_o$  = Nilai modus

$L$  = Batas bawah atau tepi kelas dimana modus berada

$d_1$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

$d_2$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

$i$  = Besarnya interval kelas

### - Modus X

Data distribusi frekuensi variabel X paling banyak adalah 16 maka nilai modus berada pada kelas 24-26.

$$\begin{aligned} M_o &= 23.5 + \frac{-7}{7 + 8} \cdot 3 \\ &= 24.90 \end{aligned}$$

### - Modus Y

Data distribusi frekuensi variabel Y paling banyak adalah 16 maka nilai modus berada pada kelas 80-83.

$$\begin{aligned} M_o &= 79.5 + \frac{10}{10 + 7} \cdot 4 \\ &= 81.85 \end{aligned}$$

## UJI SIGNIFIKANSI DAN LINIERITAS REGRESI

### Regresi Y atas X

#### 1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi Y atas X

1)  $JK(T) = \Sigma Y^2 = 255628$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{3112^2}{38} \\ &= 254856.42 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \Sigma xy = 0.86 \times 279.16 \\ &= 240.66 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 255628 - 254856.42 - 240.66 \\ &= 530.92 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } Y &= 38 \\ 1 &= \text{untuk } JK(a) = 1 \\ 1 &= \text{untuk } JK(b/a) = 1 \\ (n-2) &= \text{untuk } JK(S) = 38 - 2 = 36 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{240.66}{1} = 240.66$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{530.92}{36} = 14.75$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{240.66}{14.75} = 16.32$$

$F_{tabel}$  = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n - 2 = 38 - 2 = 36$  pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan  $F_{tabel}$  sebesar  $= 4.11$

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena  $F_{hitung} (16.32) > F_{tabel} (4.11)$  maka tolak  $H_0$  artinya regresi berarti

**2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana Y atas X**

**Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi**

<b>K</b>	<b>n</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>ΣY<sup>2</sup></b>	<b>(ΣY)<sup>2</sup>/nK</b>	<b>ΣY<sup>2</sup> - (ΣY)<sup>2</sup>/nK</b>
I	1	15	72	5184			
II	1	19	77	5929			
III	2	20	82	6724	12349	12324.50	24.50
		20	75	5625			
IV	2	21	83	6889	12665	12640.50	24.50
		21	76	5776			
V	2	22	80	6400	12641	12640.50	0.50
		22	79	6241			
VI	5	23	74	5476	31150	31047.20	102.80
		23	73	5329			
		23	80	6400			
		23	83	6889			
		23	84	7056			
VII	5	24	82	6724	35907	35785.80	121.20
		24	81	6561			
		24	85	7225			
		24	81	6561			
		24	94	8836			
VIII	8	25	84	7056	55846	55778.00	68.00
		25	88	7744			
		25	79	6241			
		25	85	7225			
		25	85	7225			
		25	85	7225			
		25	79	6241			
		25	83	6889			
IX	3	26	83	6889	19534	19521.33	12.67
		26	78	6084			
		26	81	6561			
X	5	27	83	6889	34968	34944.80	23.20
		27	82	6724			
		27	81	6561			
		27	85	7225			
		27	87	7569			
XI	2	28	91	8281	15170	15138.00	32.00
		28	83	6889			
XII	1	29	86	7396			
XIII	1	30	83	6889			
<b>K = 23</b>	<b>38</b>			<b>255628</b>			<b>409.37</b>

### Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk \text{ Galat} = 409.37$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(s) - JK(G) \\ &= 530.92 - 409.37 \\ &= 121.55 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} - (K - 2) \text{ untuk } JK(TC) &= 13 - 2 = 11 \\ - (n - k) \text{ untuk } JK(G) &= 38 - 13 = 25 \end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{121.55}{11} = 11.05 \\ RJK(G) &= \frac{409.37}{25} = 16.37 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{11.05}{16.37} = 0.68$$

$$F_{hitung} = 0.68$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= \text{Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang} \\ &K - 2 = 13 - 2 = 11 \text{ dan} \\ &\text{dk penyebut } n - k = 38 - 13 = 25 \\ &\text{pada taraf signifikansi } 0,05 \text{ dihasilkan } F_{tabel} \text{ sebesar } 2.20 \end{aligned}$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima  $H_1$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena  $F_{hitung} (0.68) < F_{tabel} (2,20)$ , maka terima  $H_0$ , artinya model regresi linier.

**Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi**  
 $\hat{Y} = 60,95 + 0,86X$

Sumber	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
					$\alpha = 0,05$
Total	38	255628			
Regresi a	1	254856.42			
Regresi b/a	1	240.66	240.66	16.32 **	4.11
Residu	36	530.92	14.75		
Tuna Cocok	11	121.55	11.05	0.68 <sup>ns</sup>	2.20
Galat	25	409.37	16.37		

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

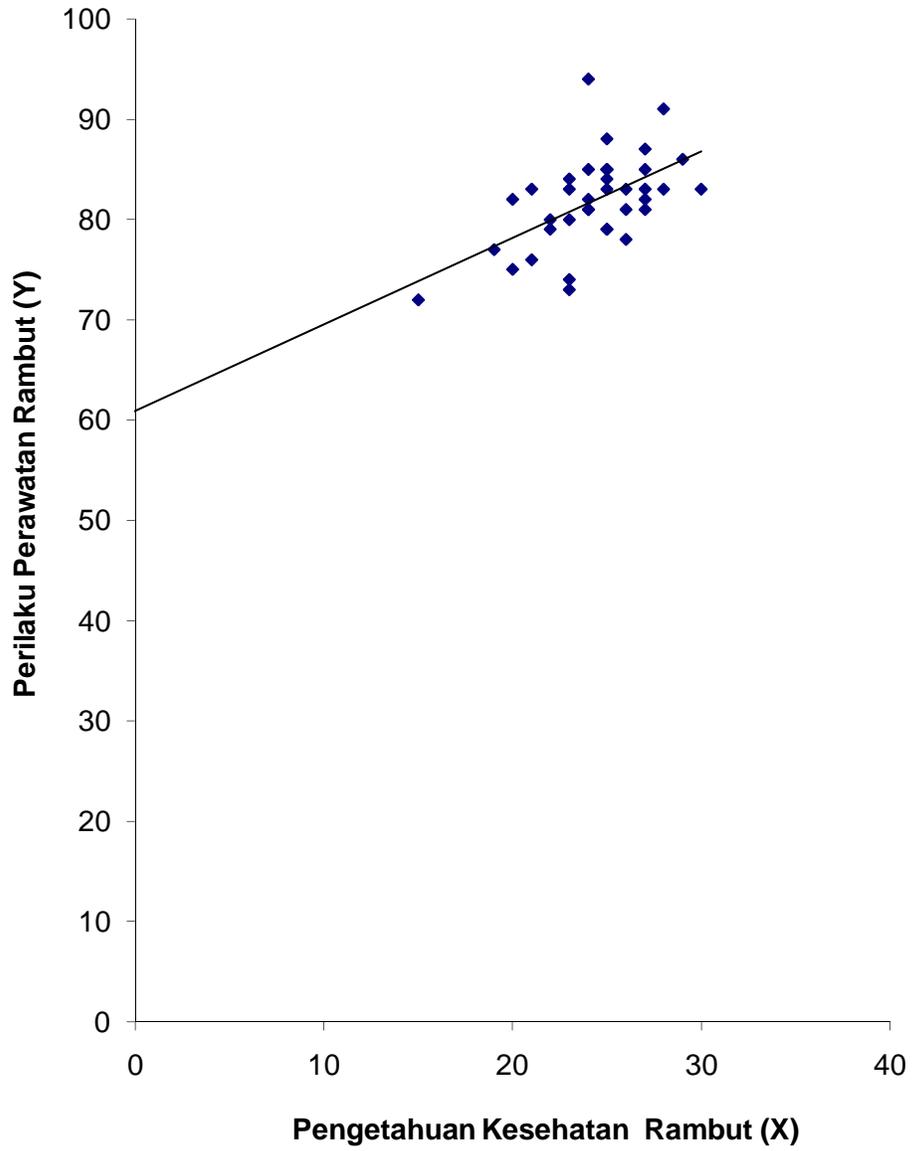
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

\*\* Regresi sangat berarti ( $F_{hitung} = 16,32 > F_{tabel} = 4,11$  pada  $\alpha = 0,01$ )

<sup>ns</sup> Regresi linier ( $F_{hitung} = 0,68 < F_{tabel} = 2,20$ )

**GRAFIK PERSAMAAN REGRESI**

$$\hat{Y} = 60,95 + 0,86X$$



## UJI SIGNIFIKANSI DAN LINIERITAS REGRESI

### Regresi Y atas X

#### 1. Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi Y atas X

1)  $JK(T) = \Sigma Y^2 = 255628$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{3112^2}{38} \\ &= 254856.42 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \Sigma xy = 0.86 \times 279.16 \\ &= 240.66 \end{aligned}$$

4) Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (s)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 255628 - 254856.42 - 240.66 \\ &= 530.92 \end{aligned}$$

5) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } Y &= 38 \\ 1 &= \text{untuk } JK(a) = 1 \\ 1 &= \text{untuk } JK(b/a) = 1 \\ (n-2) &= \text{untuk } JK(S) = 38 - 2 = 36 \end{aligned}$$

6) Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{1} = \frac{240.66}{1} = 240.66$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{530.92}{36} = 14.75$$

7) Menentukan keberartian model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{240.66}{14.75} = 16.32$$

$F_{tabel}$  = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1  
dan dk penyebut  $n - 2 = 38 - 2 = 36$  pada taraf  
signifikansi 0,05 dihasilkan  $F_{tabel}$  sebesar  $= 4.11$

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : Karena  $F_{hitung} (16.32) > F_{tabel} (4.11)$  maka  
tolak  $H_0$  artinya regresi berarti

**2. Perhitungan Uji Linieritas Regresi Sederhana Y atas X**

**Tabel Perhitungan Uji Linieritas Regresi**

<b>K</b>	<b>n</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>ΣY<sup>2</sup></b>	<b>(ΣY)<sup>2</sup>/nK</b>	<b>ΣY<sup>2</sup> - (ΣY)<sup>2</sup>/nK</b>
I	1	15	72	5184			
II	1	19	77	5929			
III	2	20	82	6724	12349	12324.50	24.50
		20	75	5625			
IV	2	21	83	6889	12665	12640.50	24.50
		21	76	5776			
V	2	22	80	6400	12641	12640.50	0.50
		22	79	6241			
VI	5	23	74	5476	31150	31047.20	102.80
		23	73	5329			
		23	80	6400			
		23	83	6889			
		23	84	7056			
VII	5	24	82	6724	35907	35785.80	121.20
		24	81	6561			
		24	85	7225			
		24	81	6561			
		24	94	8836			
VIII	8	25	84	7056	55846	55778.00	68.00
		25	88	7744			
		25	79	6241			
		25	85	7225			
		25	85	7225			
		25	85	7225			
		25	79	6241			
		25	83	6889			
IX	3	26	83	6889	19534	19521.33	12.67
		26	78	6084			
		26	81	6561			
X	5	27	83	6889	34968	34944.80	23.20
		27	82	6724			
		27	81	6561			
		27	85	7225			
		27	87	7569			
XI	2	28	91	8281	15170	15138.00	32.00
		28	83	6889			
XII	1	29	86	7396			
XIII	1	30	83	6889			
<b>K = 23</b>	<b>38</b>			<b>255628</b>			<b>409.37</b>

### Langkah-langkah Perhitungan Uji Linieritas Regresi

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Galat

$$\text{Jk Galat} = 409.37$$

- 2) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned}\text{JK(TC)} &= \text{JK(s)} - \text{JK(G)} \\ &= 530.92 - 409.37 \\ &= 121.55\end{aligned}$$

- 3) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\begin{aligned}- (K - 2) \text{ untuk JK(TC)} &= 13 - 2 = 11 \\ - (n - k) \text{ untuk JK(G)} &= 38 - 13 = 25\end{aligned}$$

- 4) Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$\begin{aligned}\text{RJK(TC)} &= \frac{121.55}{11} = 11.05 \\ \text{RJK(G)} &= \frac{409.37}{25} = 16.37\end{aligned}$$

- 5) Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK(TC)}}{\text{RJK(G)}} = \frac{11.05}{16.37} = 0.68$$

$$F_{\text{hitung}} = 0.68$$

$$\begin{aligned}F_{\text{tabel}} &= \text{Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang} \\ &K - 2 = 13 - 2 = 11 \text{ dan} \\ &\text{dk penyebut } n - k = 38 - 13 = 25 \\ &\text{pada taraf signifikansi } 0,05 \text{ dihasilkan } F_{\text{tabel}} \text{ sebesar } 2.20\end{aligned}$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Terima  $H_1$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena  $F_{\text{hitung}} (0.68) < F_{\text{tabel}} (2,20)$ , maka terima  $H_0$ , artinya model regresi linier.

**Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi**  
 $\hat{Y} = 60,95 + 0,86X$

Sumber	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
					$\alpha = 0,05$
Total	38	255628			
Regresi a	1	254856.42			
Regresi b/a	1	240.66	240.66	16.32 **	4.11
Residu	36	530.92	14.75		
Tuna Cocok	11	121.55	11.05	0.68 <sup>ns</sup>	2.20
Galat	25	409.37	16.37		

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

\*\* Regresi sangat berarti ( $F_{hitung} = 16,32 > F_{tabel} = 4,11$  pada  $\alpha = 0,01$ )

<sup>ns</sup> Regresi linier ( $F_{hitung} = 0,68 < F_{tabel} = 2,20$ )

**TABEL BANTUAN PERHITUNGAN HIPOTESIS**

No.	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	0.71	2.11	0.50	4.45	1.50
2	-0.29	0.11	0.08	0.01	-0.03
3	-0.29	-0.89	0.08	0.79	0.26
4	2.71	1.11	7.34	1.23	3.01
5	-9.29	-9.89	86.30	97.81	91.88
6	-0.29	3.11	0.08	9.67	-0.90
7	5.71	1.11	32.60	1.23	6.34
8	4.71	4.11	22.18	16.89	19.36
9	-2.29	-1.89	5.24	3.57	4.33
10	-4.29	0.11	18.40	0.01	-0.47
11	1.71	1.11	2.92	1.23	1.90
12	3.71	9.11	13.76	82.99	33.80
13	0.71	6.11	0.50	37.33	4.34
14	0.71	-2.89	0.50	8.35	-2.05
15	-1.29	-7.89	1.66	62.25	10.18
16	-0.29	-0.89	0.08	0.79	0.26
17	3.71	1.11	13.76	1.23	4.12
18	1.71	-3.89	2.92	15.13	-6.65
19	0.71	3.11	0.50	9.67	2.21
20	0.71	3.11	0.50	9.67	2.21
21	0.71	3.11	0.50	9.67	2.21
22	0.71	-2.89	0.50	8.35	-2.05
23	-3.29	1.11	10.82	1.23	-3.65
24	2.71	0.11	7.34	0.01	0.30
25	-4.29	-6.89	18.40	47.47	29.56
26	-2.29	-2.89	5.24	8.35	6.62
27	-1.29	-8.89	1.66	79.03	11.47
28	2.71	-0.89	7.34	0.79	-2.41
29	1.71	-0.89	2.92	0.79	-1.52
30	-1.29	-1.89	1.66	3.57	2.44
31	0.71	1.11	0.50	1.23	0.79
32	-1.29	1.11	1.66	1.23	-1.43
33	2.71	3.11	7.34	9.67	8.43
34	-5.29	-4.89	27.98	23.91	25.87
35	-3.29	-5.89	10.82	34.69	19.38
36	-1.29	2.11	1.66	4.45	-2.72
37	-0.29	12.11	0.08	146.65	-3.51
38	2.71	5.11	7.34	26.11	13.85
<b>Σ</b>			<b>323.82</b>	<b>771.58</b>	<b>279.16</b>

**TABEL BANTUAN PERHITUNGAN HIPOTESIS**

No.	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	0.71	2.11	0.50	4.45	1.50
2	-0.29	0.11	0.08	0.01	-0.03
3	-0.29	-0.89	0.08	0.79	0.26
4	2.71	1.11	7.34	1.23	3.01
5	-9.29	-9.89	86.30	97.81	91.88
6	-0.29	3.11	0.08	9.67	-0.90
7	5.71	1.11	32.60	1.23	6.34
8	4.71	4.11	22.18	16.89	19.36
9	-2.29	-1.89	5.24	3.57	4.33
10	-4.29	0.11	18.40	0.01	-0.47
11	1.71	1.11	2.92	1.23	1.90
12	3.71	9.11	13.76	82.99	33.80
13	0.71	6.11	0.50	37.33	4.34
14	0.71	-2.89	0.50	8.35	-2.05
15	-1.29	-7.89	1.66	62.25	10.18
16	-0.29	-0.89	0.08	0.79	0.26
17	3.71	1.11	13.76	1.23	4.12
18	1.71	-3.89	2.92	15.13	-6.65
19	0.71	3.11	0.50	9.67	2.21
20	0.71	3.11	0.50	9.67	2.21
21	0.71	3.11	0.50	9.67	2.21
22	0.71	-2.89	0.50	8.35	-2.05
23	-3.29	1.11	10.82	1.23	-3.65
24	2.71	0.11	7.34	0.01	0.30
25	-4.29	-6.89	18.40	47.47	29.56
26	-2.29	-2.89	5.24	8.35	6.62
27	-1.29	-8.89	1.66	79.03	11.47
28	2.71	-0.89	7.34	0.79	-2.41
29	1.71	-0.89	2.92	0.79	-1.52
30	-1.29	-1.89	1.66	3.57	2.44
31	0.71	1.11	0.50	1.23	0.79
32	-1.29	1.11	1.66	1.23	-1.43
33	2.71	3.11	7.34	9.67	8.43
34	-5.29	-4.89	27.98	23.91	25.87
35	-3.29	-5.89	10.82	34.69	19.38
36	-1.29	2.11	1.66	4.45	-2.72
37	-0.29	12.11	0.08	146.65	-3.51
38	2.71	5.11	7.34	26.11	13.85
<b>Σ</b>			<b>323.82</b>	<b>771.58</b>	<b>279.16</b>

Lampiran 36: Dokumentasi Penelitian







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Febriana**, lahir di Tangerang, Banten, 10 Februari 1993, dari pasangan Drs.H.Surothul Ulum dan Dra.Heryati, Merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Memulai jenjang pendidikan di Sekolah Dasar Pada tahun 1999 di SDN Rancaleutik sampai tahun 2003, kemudian pindah ke SDN Cikande 1 dan lulus pada tahun 2005.

Pada tahun yang sama, melanjutkan di SMP Daar el-Qolam dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA RSBI Daar el-Qolam dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswi Fakultas Teknik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN Undangan.